

**BUKU PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MU'AMALAH - HUKUM EKONOMI SYARI'AH
BERBASIS KKNI (KRITERIA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA)**

GBPP & SAP

**JURUSAN
MUAMALAH**



FAKULTAS SYARI'AH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2013

5/2014
3

**BUKU PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MU'AMALAH-HUKUM EKONOMI SYARI'AH
BERBASIS KKNi (KRITERIA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA)**



Tim Penyusun:

**Dr. E. Sugianto, MH
Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
Juju Jumena, MH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon
2014**

KURIKULUM, GBPP DAN SAP

PROGRAM MUAMALAH

Penyusun:

1. Dr. E. Sugianto, MH
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
3. Juju Jumena, MH

Diterbitkan oleh :

Syariah Nurjati Press

Fakultas Syariah

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Jl Perjuangan By Pass Cirebon No Tlp (0231481264)

| | |
|------------------|------------------------------------|
| Penanggung jawab | : Dr. Achmad Kholiq, M.Ag |
| Penyunting | : Dra.Oon |
| Ketua | : Maman Abdurachman, SE., MM. |
| Sekretaris | : Deding Sudarso, S.Ag. |
| Anggota | : Dra. Yayah Siti Nurhidayah, M.Si |
| Anggota | : Usman, S.Sos |
| Anggota | : Faidatun Nasikhah, SE.I |
| ISBN | : 978-602-14858-9-7 |

Percetakan : CV. ELSI Pro

Cetakan Pertama : Desember 2013

120 Halaman

Hak Cipta dilindungi Undang- undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirumuskan sejak tahun 2004 diberbagai perguruan tinggi terus diupayakan penyempurnaannya untuk meningkatkan mutu akademik dan mutu lulusan program studi. Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) terus berikhtiar menerapkan kurikulum ini terutama untuk menyempurnakan kurikulum seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, perkembangan regulasi, dan kebutuhan pasar kerja, dan kebijakan institusi.

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi dilihat sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) Masukan; (2) Proses; (3) Luaran; dan (4) hasil ikutan (out come). Yang termasuk dalam katagori masukan antara lain adalah dosen, mahasiswa, buku, staf administrasi dan teknisi, sarana dan prasarana, dana, dokumen kurikulum, dan lingkungan. Yang masuk dalam katagori proses adalah proses pembelajaran, proses penelitian, proses manajemen. Yang dikatagorikan luaran adalah lulusan, hasil penelitian dan karya IPTEKS lainnya, sedang yang termasuk dalam katagori hasil ikutan (outcome) antara lain adalah penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu hidup masyarakat dan lingkungan.

Sistem pendidikan yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula, antara lain : (1) Organisasi yang sehat; (2) Pengelolaan yang transparan dan akuntabel; (3) Ketersediaan Rencana Pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (4) Kemampuan dan Ketrampilan sumberdaya manusia di bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (5) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang kondusif. Dengan didukung kelima unsur tersebut, perguruan tinggi akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Namun sebagai sebuah sistem yang terbuka, perguruan tinggi juga dituntut bersinergi dengan lembaga pendidikan tinggi lain baik didalam maupun diluar Indonesia, sehingga dapat berperan serta dalam pengembangan IPTEKS dan perkembangan masyarakat dunia.

Dalam mewujudkan hal tersebut, salah satu yang perlu mendapat respon cepat dari Program Studi adalah melakukan revieu dan evaluasi kurikulumnya yang berlaku saat ini dengan mempertimbangkan dan mengacu pada tuntutan yang terdapat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal itu dimaksudkan agar Program Studi dapat merespon dan mengisi

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peluang pasar kerja bagi para lulusannya baik dalam skala nasional, regional dan global .

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif. Indonesia sudah memiliki KKNI untuk menghadapi tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka.

Buku pedoman kurikulum Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) ini merupakan konsep awal menyongsong perubahan kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI tersebut. Desain kurikulum yang diperlukan harus dimulai dari perubahan visi, misi, tujuan, profil lulusan, dan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajarannya. Perumusan ini kemudian harus dijabarkan dalam bentuk desain perkuliahan yang meliputi silabus, satuan acara perkuliahan, dan pelaksanaan perkuliahan. Seluruh desain ini memerlukan penjabaran berdasarkan deskripsi KKNI, khususnya Level 6, yang perumusannya memerlukan pelibatan semua civitas akademik, pengguna lulusan, para alumni, dan pakar yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi ide, pemikiran, dan gagasan yang mencerahkan, khususnya Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam penerbitan Buku Pedoman Kurikulum ini diucapkan terima kasih. Segala saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini pada edisi yang akan datang..

Cirebon, Pebruari 2014
Ketua Jurusan Mu'amalah

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP.19750601.200501.1.008

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Sejarah Singkat Program Studi Mu'amalah | 4 |
| C. Landasan Hukum..... | 5 |
| D. Tujuan | 6 |
| | |
| BAB II. STRATEGI PENGEMBANGAN KKNi PADA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PROGRAM STUDI MU'AMALAH (HUKUM EKONOMI SYARI'AH) FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM | 9 |
| A. Pengertian KKNi | 9 |
| B. Ruang Lingkup KKNi..... | 11 |
| C. Maksud dan Tujuan KKNi..... | 14 |
| D. Tugas dan Fungsi Institut dan Program Studi..... | 16 |
| E. Langkah-langkah Pengembangan KBK yang Merujuk KKNi pada Program Studi Mu'amalah | 17 |
| | |
| BAB III. KURIKULUM PROGRAM STUDI MU'AMALAH (HUKUM EKONOMI SYARI'AH)..... | 35 |
| A. Visi, Misi, dan Tujuan | 35 |
| B. Profil Lulusan..... | 36 |
| C. Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran..... | 36 |
| D. Struktur Kurikulum Program Studi Mu'amalah | 38 |
| | |
| BAB IV. SILABUS MATA KULIAH | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003 - 1010, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan. Sehingga penjaminan mutu perguruan tinggi (*quality assurance*) sesuatu yang tidak dapat diabaikan lagi oleh perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai tantangan pendidikan tinggi yang antara lain: (1) pengaruh intervensi global dan liberalisasi pendidikan; (2) permasalahan makro nasional seperti ekonomi, politik, moral dan budaya; (3) globalisasi, keterbukaan, demokrasi, rasionalisasi berpikir, budaya persaingan; (4) peran perguruan tinggi membentuk masyarakat madani; (5) rendahnya daya saing lulusan dalam tingkat nasional dan internasional; dan sebagainya.

Salah satu yang perlu mendapat respon cepat dari penyelenggara pendidikan, termasuk Program Studi Mu'malah (Hukum Ekonomi Syari'ah) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah melakukan review dan evaluasi kurikulum program studi yang berlaku saat ini dengan mempertimbangkan dan mengacu pada tuntutan yang terdapat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Peraturan Mendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, dan Petunjuk Teknis Diktis Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2013 tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan Merujuk pada KKNI. Hal itu dimaksudkan agar program studi Mu'amalah dapat merespon dan mengisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peluang pasar kerja bagi para lulusannya baik dalam skala nasional, regional dan global .

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif. Indonesia sudah memiliki KKNI untuk menghadapi tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara

yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh banyak sektor termasuk sektor tenaga kerja atau sumberdaya manusia pada umumnya.

Oleh karena itu, agar dalam jangka pendek dan jangka panjang bangsa Indonesia mampu bergerak maju di arena ekonomi global, maka pengakuan timbal balik dan setara antara kualifikasi dan capaian pembelajaran yang dimiliki tenaga kerja Indonesia dengan negara asing menjadi butir-butir yang kritis dalam pengembangan suatu kerangka kualifikasi tenaga kerja nasional. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Mu'amalah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang diselenggarakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon perlu merespon tantangan dan tuntutan untuk mengimplementasikan KKNi dalam pengembangan kurikulum pada program studi.

Keselarsan mutu dan penjenjangan antara produk lulusan program studi dengan kriteria tenaga kerja yang diharapkan oleh masyarakat pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera. Keluhan terhadap kesenjangan antara jumlah, mutu, kemampuan lulusan terhadap kriteria yang dibutuhkan oleh dunia kerja sering berbeda. Permasalahan lain terkait relevansi program studi yang seringkali menjadi permasalahan yang mengakar pada dua hal, yaitu: (i) tidak memadainya asupan informasi balik dari pengguna lulusan terkait dengan kebutuhan jumlah, mutu, dan kemampuan lulusan kepada pengelola program studi atau fakultas, dan (ii) tidak adanya peta perencanaan modal sumberdaya insani (*human capital planning*) yang komprehensif.

Terkait dengan kondisi tersebut, implementasi KKNi dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum baru pada program studi menjadi suatu keniscayaan dalam rangka mengejar ketertinggalan maupun tantangan yang dihadapi program studi dan lulusannya baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional. Dengan dijadikannya KKNi sebagai rujukan dalam pengembangan kurikulum pada program studi, lulusan program studi diharapkan dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan *stakeholders* lainnya serta dapat berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan pergaulan masyarakat nasional dan internasional. Selain itu dengan dijadikannya KKNi sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum program studi, para lulusan Program Studi Mu'amalah memperoleh kesamaan hak dan pengakuan terutama dalam kaitan dengan studi lanjut di berbagai negara dimana negara tersebut memiliki kesamaan kualifikasi sebagaimana kualifikasi yang ditetapkan. Pengembangan KKNi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Menjadikannya KKNi sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan proses pendidikan, lulusan program studi diharapkan dapat memenuhi berbagai karakter yang dibutuhkan bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja pada era global dan pengakuan kesetaraan lainnya dalam dunia

internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dimaksudkan untuk menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Sedangkan tujuan dari pengembangan KKNI dalam kurikulum baru Program Studi Mu'amalah adalah:

1. Mendorong peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan program studi Mu'amalah ke pasar kerja nasional dan internasional;
2. Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh lulusan Program Studi Mu'amalah yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional;
3. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan pada Program Studi Mu'amalah dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
4. Menetapkan dan menyetarakan kualifikasi, skema pengakuan, dan mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia pada lulusan Program Studi Mu'amalah;
5. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan di Program Studi Mu'amalah;
6. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan Program Studi Mu'amalah pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional;
7. Menjadi pedoman pokok bagi Program Studi Mu'amalah dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran lampau (*recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang;
8. Menjadi jembatan saling pengertian antara Program Studi Mu'amalah dengan program studi lain yang sejenis dan pengguna lulusannya, sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia;
9. Memberi panduan bagi pengguna lulusan Program Studi Mu'amalah untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*lifelong learning programs*);
10. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
11. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

Dengan demikian pengembangan KKNi dalam perubahan kurikulum Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) dipandang perlu untuk dibuatkan buku pedoman kurikulum Program Studi Mu'amalah yang berbasis KKNi. Dengan buku pedoman ini ini diharapkan adanya kesamaan pola dan langkah dalam penyelenggaraan pendidikan bagi civitas akademik Program Studi Mu'amalah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

B. Sejarah Singkat Program Studi Mu'amalah

Program studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) merupakan salah satu program studi yang ada pada Fakultas Syari'ah di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Program studi Mu'amalah ini (Hukum Ekonomi Syari'ah) pada mulanya bernama Program Studi Mu'amalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI). Adapun sejarah singkat program studi ini apabila dirinci sampai sekarang telah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Status program studi yang menjadi bagian dari jurusan Syari'ah STAIN Cirebon berdasarkan Nomor SK pendirian PS (*): E / 279 / 2001 tanggal 27 Nopember 2001 yang ditandatangani oleh Dr. H. Husni Rahim (Dirjen BAG AIS). Sedangkan bulan dan tahun dimulainya penyelenggaraan Program Studi ini tanggal 27 Nopember 2001.
- b. Status perpanjangan Program Studi dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.1/385/2008, tanggal 27 Oktober 2008.
- c. Status terakreditasi dengan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 011/BAN-PT/AK-X/S1/V/2007 dengan status akreditasi B.
- d. Status terakreditasi dengan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 011/BAN-PT/AK-X/S1/V/2012 dengan status akreditasi B.
- e. Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1429 Tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2012 dan memperhatikan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama, maka Program Studi Mu'amalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) berubah menjadi Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) terhitung sejak pengajuan perpanjangan program studi ini pada tahun 2013.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan buku pedoman kurikulum Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang RI Nomor 30 tentang Ketenagakerjaan.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, j.o. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2008 tentang Dosen.
10. Peraturan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2007 tentang Pengesahan Regional Convention on the Recognition of Studies, Diploma, and Degrees in Asia and the Pacific dan ketentuan lain tentang (a) pengakuan studi sebelumnya (*recognition of prior learning result*); (b) pengakuan dunia internasional terhadap sebagian proses pembelajaran yang dilakukan melalui transfer kredit (*credit transfer*); dan (c) pengakuan dunia internasional terhadap ijazah dan gelar.
12. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 323/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
18. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 tahun 2004 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI.
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 tentang Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian.

20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 114 Tahun 2005 tentang Standar Kompetensi Lulusan PTAI .
21. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 167/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

D. Tujuan

Buku pedoman kurikulum berbasis kompetensi Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) ini merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi civitas akademik, khususnya mahasiswa dan dosen dalam memahami dan melakukan evaluasi, review, pengembangan dan penyusunan kurikulum secara komprehensif dan koheren serta mengimplementasikannya seiring dengan perkembangan dan perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan dunia industri dan perkembangan regional dan global. Sedangkan secara operasional, buku petunjuk kurikulum berbasis kompetensi dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bertujuan untuk:

1. Membangun kesamaan pola dan langkah yang sistematis dan kontinyu dalam evaluasi, review terhadap kurikulum yang sedang berlaku, termasuk peninjauan terhadap rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan profil lulusan yang ada pada Program Studi Mu'amalah.
2. Memberikan panduan teknis terkait dengan langkah-langkah pengembangan dan penyusunan kurikulum baru Program Studi Mu'amalah sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNI hasil evaluasi atau review yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut :
 - a. Perumusan capaian hasil pembelajaran (*learning outcomes*) atau kompetensi lulusan dan profil lulusan untuk program studi Program Studi Mu'amalah;
 - b. Perumusan stuktur kurikulum baru pada Program Studi Mu'amalah yang koheren dalam rangka mendukung pencapaian hasil pembelajaran atau kompetensi lulusan dan profil lulusan;
 - c. Penataan koherensi mata kuliah dan kode mata kuliah dalam struktur kurikulum baru Program Studi Mu'amalah yang berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNI;
 - d. Pengembangan dan penyusunan silabus, satuan acara perkuliahan, satuan acara praktikum dalam struktur kurikulum baru Program Studi Mu'amalah yang berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNI;
3. Sebagai acuan operasional dalam implementasi kurikulum baru Program Studi Mu'amalah, yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNI dalam proses pembelajaran/perkuliahan yang mengacu

pada standar proses sebagaimana di rumuskan dalam standar nasional pendidikan tinggi;

4. Sebagai acuan operasional dalam implementasi kurikulum baru Program Studi Mu'amalah, yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNi dalam proses penilaian pembelajaran/perkuliahan untuk mengukur ketercapaian hasil perkuliahan yang mengacu pada standar penilaian sebagaimana di rumuskan dalam standar nasional pendidikan tinggi;
5. Sebagai acuan pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu dalam implementasi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang merujuk pada KKNi pada Program Studi Mu'amalah.

BAB II

STRATEGI PENGEMBANGAN KKNi

PADA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

PROGRAM STUDI MUA'MALAH (HUKUM EKONOMI SYARI'AH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

A. Pengertian KKNi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012). Sedangkan Kerangka Kualifikasi Nasional bidang Pendidikan tinggi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, pendidikan informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013).

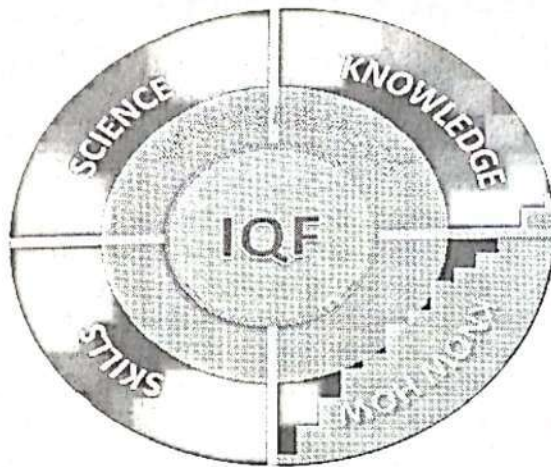


fertyd@gmail.com

- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNi**, adalah **kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi** yang dapat **menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan** antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNi** merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia

12

Deskripsi Kualifikasi pada KKNI



The share of Science, Knowledge, Knowhow and Skills in each IQF level may vary according to the national qualification assessment established by all concerned parties.

Deskripsi Kualifikasi pada KKNI merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh seseorang melalui jalur

- pendidikan
- pelatihan
- pengalaman kerja
- pembelajaran mandiri

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*): internasilisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Keterampilan (*skill*): kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Afeksi (*affection*): sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

Kompetensi (*competency*): akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

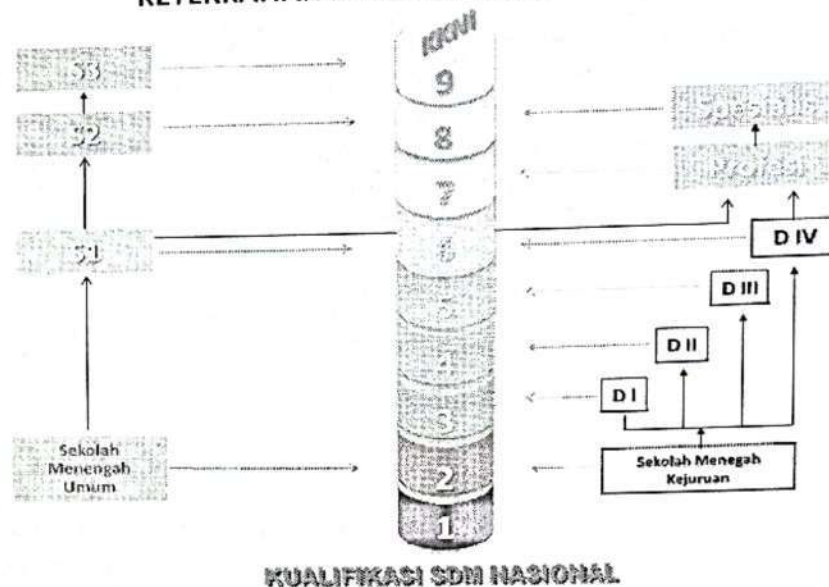
I

43

B. Ruang Lingkup KKNi

KKNi terdiri atas sembilan level atau tingkatan. Dalam kaitan dengan pendidikan tinggi, level KKNi dimulai dari level 3 (tiga) sampai level 9 (Sembilan). Level 3 (tiga) setara dengan diploma 1; level 4 (empat) setara dengan diploma 2; level 5 (lima) setara dengan diploma 3; **level 6 (enam) setara dengan diploma 4 dan sarjana**; level 7 (tujuh) setara dengan pendidikan profesi; level 8 (delapan) setara dengan program magister; dan level 9 (sembilan) setara dengan program doktor. Dengan demikian rumusan kualifikasi pada setiap jenjang dalam KKNi menjadi bahan rujukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyusun kurikulum baru pada program studi. Secara lebih rinci berikut penjelasan deskripsi generik dan deskripsi setiap jenjang dalam KKNi.

KETERKAITAN KKNI DAN KURIKULUM PT



Implementasi Jenjang pada KKNI dalam Pengembangan Kurikulum PT



- **Pendidikan Akademik**

Pengembangan kurikulum akademik bidang Studi serumpun/sejenis merupakan urutan/gradasi level 6, 8, dan 9)

- **Cara pencapaian level 6 dan 7 (Pendidikan Akademik dan Profesi):**

- ✓ Dapat diterapkan secara berlapis, artinya menyelesaikan level 6 (s-1) terlebih dahulu baru mengikuti pendidikan profesi (level 7)
- ✓ Dapat dilaksanakan secara terintegrasi (bersamaan antara level 6 dan 7) namun tetap memposisikan kajian level 7 pada semester akhir

Deskripsi Generik KKNI

Deskriptor pada KKNI ada dua bagian, yaitu deskripsi umum yang mendeskripsikan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang; dan deskripsi spesifik yang mendeskripsikan keterampilan, pengetahuan praktis, pengetahuan, ilmu pengetahuan yang dikuasai seseorang bergantung pada jenjangnya.

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Khusus

Secara khusus, untuk program diploma 4 atau sarjana (S.1) berada pada jenjang atau level 6 sebagai standar minimal yang harus dikuasai. Jadi, Program Studi Mu'amalah wajib merumuskan dan mengembangkan kerangka kualifikasi pada level 6 dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

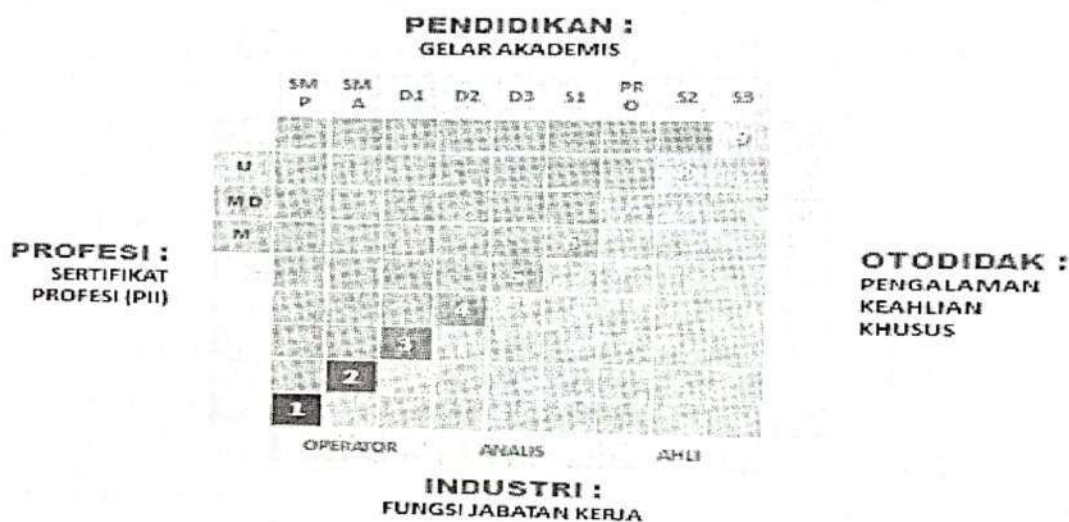
- 1) Mampu **mengaplikasikan** bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu **beradaptasi** terhadap situasi yang dihadapi (*knowledge-skills*) – *kemampuan bidang kerja*.
- 2) Menguasai *konsep teoritis* bidang pengetahuan tertentu secara *umum* dan *konsep teoritis bagian khusus* dalam bidang pengetahuan tersebut secara *mendalam*, serta mampu **memformulasikan** penyelesaian masalah *prosedural* (*knowledge-skills*) – *pengetahuan yang dikuasai*.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan **analisis informasi dan data**, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok (*knowledge, skills, attitude*) – *kemampuan manajerial*.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. (*attitude*) – *kemampuan manajerial*.

KKNI sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden RI No 8 tahun 2012 meliputi: penyandingan, penyetaraan, pengintegrasian bidang pendidikan dengan pelatihan dan pengalaman kerja. Dengan demikian pencapaian

kualifikasi pada setiap level dalam KKNi dapat diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan dan pengalaman kerja. Pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal ke dalam sector pendidikan formal dilakukan melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau (*recognition prior learning* atau RPL).

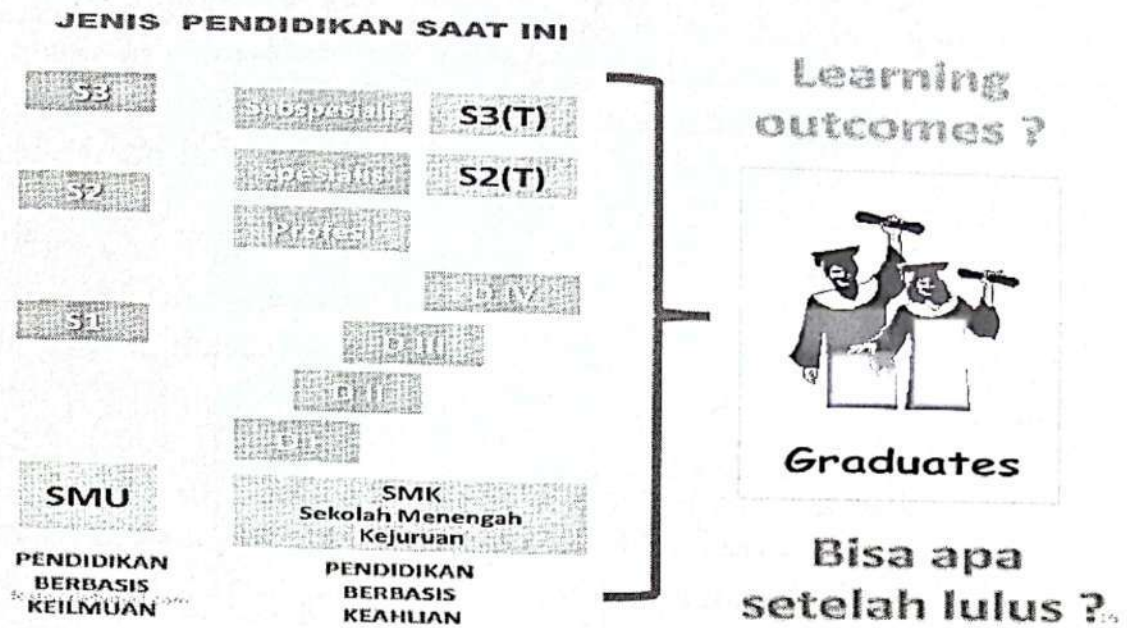
Gambar 1. Model Pencapaian Level KKNi melalui Berbagai Jalur

Pencapaian Level pada KKNi Melalui Berbagai Jalur



C. Maksud dan Tujuan KKNi

Sebagai perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem pengakuan kompetensi nasional, KKNi menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, vokasi dan profesi.



Oleh karena itu KKNi dimaksudkan sebagai pedoman untuk :

- Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan nasional formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi nasional sumber daya manusia dari Negara lain yang akan bekerja di Indonesia;

Pengembangan KKNi mempunyai tujuan yang bersifat umum dan khusus. Adapun tujuan umum dari KKNi adalah :

- Meningkatkan komitmen pemerintah dan masyarakat untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional;
- Mendorong peningkatan mutu dan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
- Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional;
- Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional;

- e. Menddorong perpindahan pelajar, mahasiswa dan tenaga kerja antara negara berbasis kesetaraan kualifikasi.

Sedangkan tujuan khusus dari KKNi adalah :

- a. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan di perguruan tinggi;
- b. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pendidikan tinggi pada tingkat kualifikasi yang sama;
- c. Menjadi pedoman pokok bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran lampau (*recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang;
- d. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sector sumber daya manusia;
- e. Member panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*life long learning programs*);
- f. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
- g. Memperoleh pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional, maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia;
- h. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerja sama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

D. Tugas dan Fungsi Institut dan Program Studi

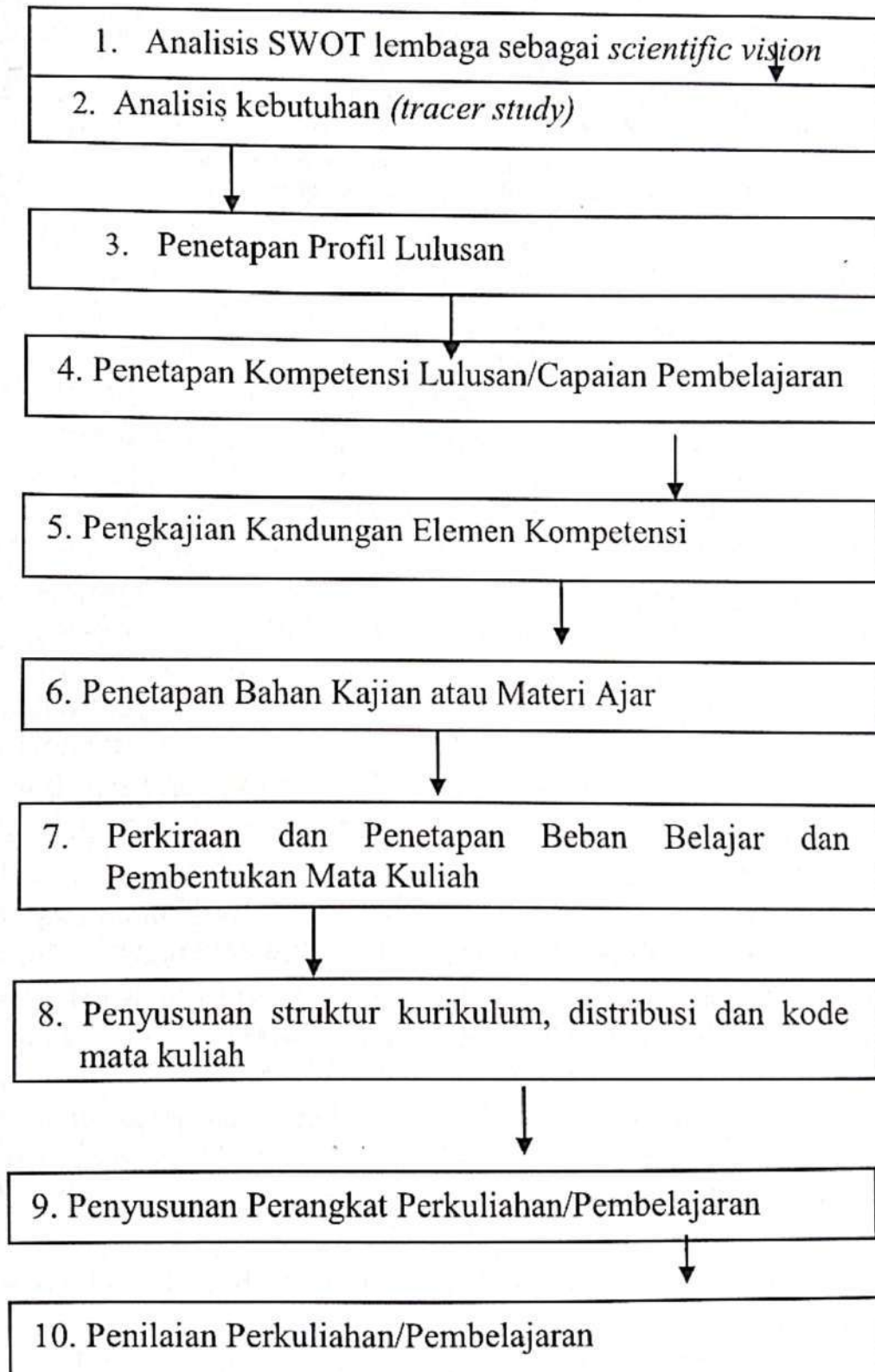
Dalam kaitan dengan penerapan KKNi di bidang kurikulum pendidikan tinggi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui program studi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada rumusan yang terdapat dalam KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi
3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum program studi yang mengacu pada pemenuhan pencapaian rumusan KKNi.

.Langkah-langkah Pengembangan KBK yang Merujuk KKNi pada Program Studi Mu'amalah

1. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengembangan kurikulum Program Studi Mu'amalah adalah sebagai berikut :



Untuk lebih jelas dapat digambarkan berikut ini:



Penjelasan:

1. Analisis SWOT Lembaga sebagai *scientific vision*

Pada tahap ini dilakukan kajian atas kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan tantangan yang dihadapi program studi dalam rangka menghasilkan profil lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan bekal kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan. Analisis SWOT lembaga dilakukan pula dengan mengkaji sejumlah dokumen berkaitan dengan landasan filosofis, sosiologis, historis, yuridis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan ekonomi dan dunia industri, dan dokumen kurikulum yang sejenis baik dari perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

Hasil dari analisis SWOT lembaga dirumuskan secara operasional dalam rumusan **visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian serta program lembaga** yang terangkum dalam **dokumen rencana induk pengembangan dan perencanaan strategis serta perencanaan tahunan**. Dokumen perencanaan tersebut menjadi *blue print* dan acuan dalam pengembangan kelembagaan, akademik dan kemahasiswaan termasuk lulusan. *Scientific vision* sebagai cara pandang jauh ke depan atau gambaran yang menantang (ideal) tentang keadaan masa depan ke mana dan bagaimana program studi harus dibawa dan diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan.

Visi harus mengacu pada KKNi dengan memenuhi kriteria singkat, padat dan mudah diingat, bersifat inspiratif dan menantang, ideal, menarik,

memberikan arah dan fokus yg jelas, perekat dan penyatu berbagai gagasan, berorientasi ke depan, menumbuhkan komitmen, menjamin kesinambungan, dan memungkinkan perubahan tugas dan fungsi.

Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh program studi untuk merealisasikan visi yg telah ditetapkan, tindakan untuk mewujudkan visi, mengacu pada standar KKNI, bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan visi, dan rumusan tindakan sebagai arahan untuk mewujudkan visi.

Tujuan adalah suatu maksud yang akan dicapai atau arah yang akan dituju dan *breakdown* dari visi dan misi. Tujuan program studi sebagai tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi-misi dalam jangka waktu tertentu.

2. Analisis Kebutuhan (*Tracer Study*)

Kegiatan pada tahap ini dengan mengkaji tuntutan pasar kerja dan kebutuhan mahasiswa ketika mereka akan memasuki dunia kerja dan mengembangkan pekerjaannya (*market signal*) yang terkait dengan kemampuan kerja (aspek pengetahuan dan keterampilan), sikap dan kepribadian para lulusan. Oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan terkait dengan kebutuhan pengguna lulusan dan tuntutan pasar kerja terkait dengan berbagai kriteria dan persyaratan kerja yang diperlukan. Dengan demikian melalui analisis kebutuhan (*tracer study*) hasilnya dapat digunakan dalam pengembangan *soft skills* dan *hard skills* melalui kurikulum yang didesain, dikembangkan, disusun dan diimplementasikan dalam proses perkuliahan, sehingga para lulusan dapat beradaptasi dengan cepat, tepat dan mampu mengembangkan profesinya secara baik dan maksimal dalam dunia kerja yang dimasukinya.

3. Analisis dan Penetapan Profil Lulusan Program Studi

Profil lulusan adalah deskripsi yang terkait dengan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) yang dimanifestasikan dalam peran dan fungsi yang dapat dijalankan oleh lulusan perguruan tinggi setelah memasuki kehidupan sosial kemasyarakatan dan dunia kerja. Analisis profil lulusan diperoleh dari hasil *tracer study* terhadap alumni, analisis *need assessment* dari *stakeholders* dan pemakai serta analisis SWOT lembaga sebagai *scientific vision*.

Profil lulusan merupakan *outcome* pendidikan yang dituju. Dengan menetapkan profil lulusan perguruan tinggi dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dapat diperankan oleh mahasiswa setelah mereka menyelesaikan seluruh program perkuliahan dan kegiatan praktikum di program studi. Untuk menetapkan profil lulusan perguruan tinggi dapat diawali dengan menjawab pertanyaan : “akan menjadi apa setelah lulus dari

program studi?" (dokter, pengacara, praktisi perbankan, dsb.). Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju

Analisis ini dilakukan dengan kajian akademis tentang orientasi *output* prodi dengan mengumpulkan data dan informasi tentang berbagai profesi yang diampu oleh para alumni prodi tersebut. Berbagai profesi tersebut kemudian dijabarkan menjadi profesi inti yang seharusnya bagi lulusan suatu program studi dengan disesuaikan pada tuntutan dalam KKNI. Dalam melakukan analisis profil lulusan seharusnya digunakan analisis terhadap nilai keuniversitasan (*university values*) dan visi keilmuan (*scientific vision*) dan serta hasil *tracer study* tentang need assessment dan *market signal*.

CONTOH PROFIL LULUSAN

Program Studi
Pendidikan Fisika



Guru Mapel Fisika SMA/MA
Guru IPA SMP/MTs
Peneliti Pendid. Fisika
Penulis Bid. Fisika

Program Studi :
Perbankan Syariah



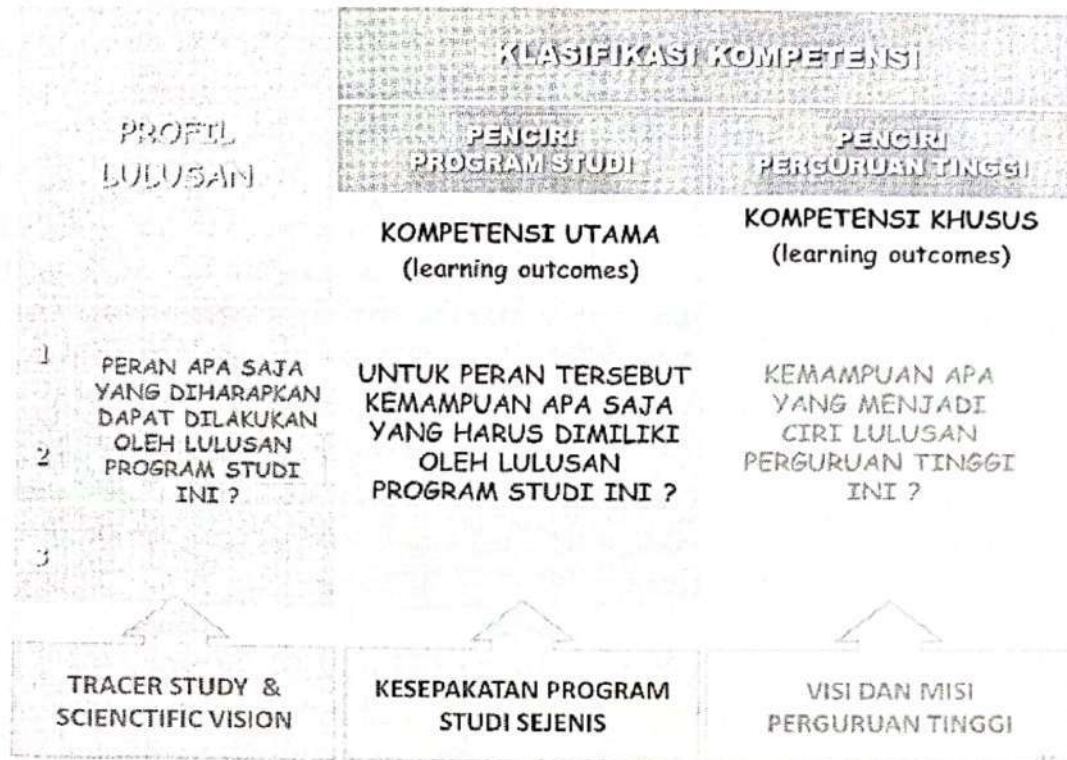
Manajer Bank Syariah
Manajer Koperasi/ Bank
Syariah
Penulis Bid. Perbankan
Syariah



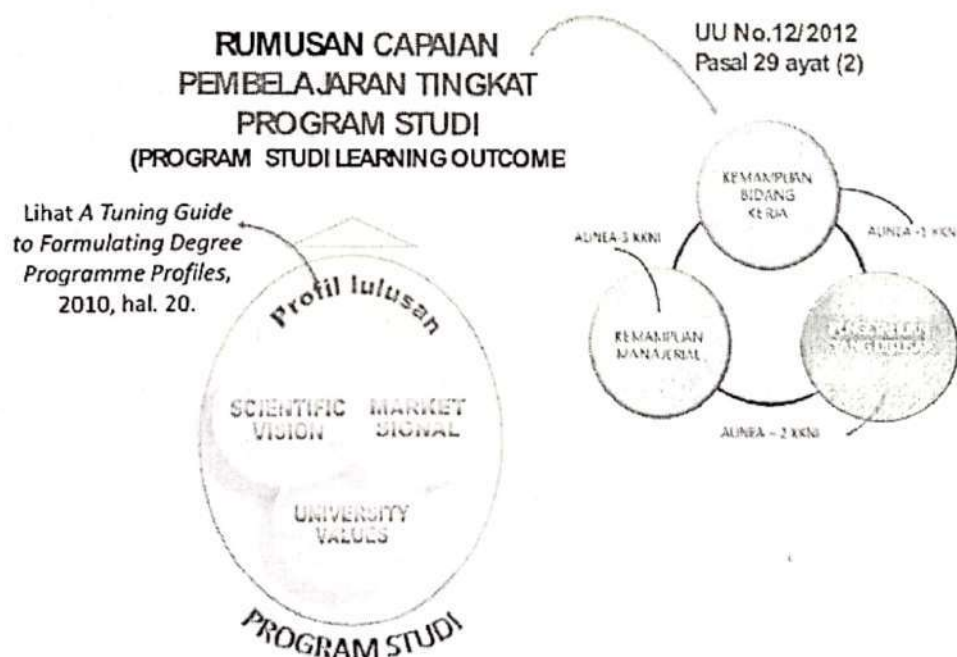
4. Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Dengan berdasar pada profil lulusan yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merumuskan dan menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran (*Learning Outcomes/LO*) program studi. Untuk menetapkan SKL (deskripsi KKNI) dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan "*untuk menjadi profil..... lulusan harus mampu melakukan apa saja?*". Pertanyaan tersebut diulang untuk setiap rincian dari rumusan profil lulusan program studi sehingga diperoleh rumusan kompetensi yang lengkap.

Skema penyusunan SKL dapat diilustrasikan berikut ini:



Skema rumusan capaian pembelajaran dapat dibuat berikut ini:



SKL dan capaian pembelajaran harus mengandung 4 unsur utama dalam deskripsi KKN, yakni :

- Deskripsi umum, sebagai ciri lulusan pendidikan tinggi Indonesia
- Rumusan kemampuan di bidang kerja;
- Rumusan lingkup keilmuan yang harus dikuasai; dan

d. Rumusan hak dan kewajiban manajerial

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa SKL dan capaian pembelajaran program studi harus mengacu pada rumusan “kemampuan” (yang disebut “deskripsi”) dalam KKNi yang sesuai dengan jenjangnya.

Adapun capaian pembelajaran program studi merupakan *jabaran lengkap profil lulusan* yang berkenaan dengan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus program studi tertentu di perguruan tinggi. *Learning Outcomes* (Capaian Pembelajaran) sedikitnya terdiri dari dua jenis kalimat yang menyatu, yaitu **kata kerja** (verb) yang menunjukkan tingkat kognitif (menunjukkan tingkat pengetahuan yang harus dikuasai) dan atau psikomotorik (keterampilan yang harus ditunjukkan), dan *content knowledge* atau **kata benda** (noun) yang menunjukkan tingkatan pengetahuan, yakni fakta, konsep, prosedural dan metakognitif yang dilandasi oleh sikap (afektif) yang tepat dalam melakukan pekerjaan.

Capaian pembelajaran program studi atau dapat disebut pula sebagai **kompetensi khusus**, mengandung kompetensi yang mendukung dan mengacu pada kompetensi utama, dan menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki untuk dapat dikatakan seorang lulusan memiliki profil lulusan tertentu. Capaian pembelajaran perkuliahan juga merupakan kompetensi turunan dari capaian pembelajaran program studi atau kompetensi utama yang menjadi penciri keutuhan pencapaian capaian pembelajaran program studi.

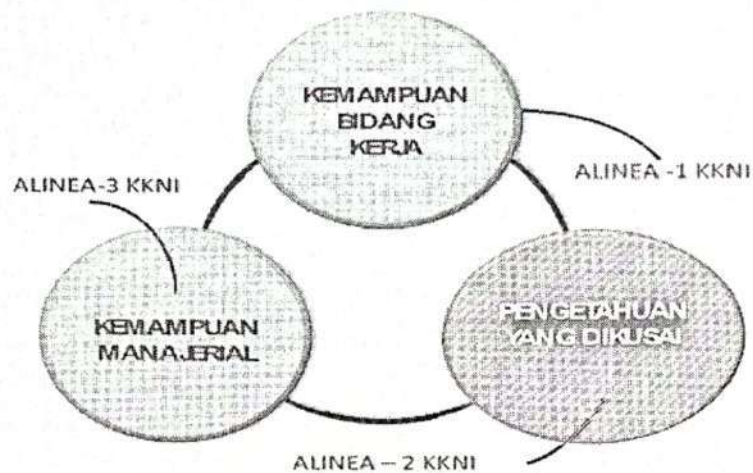
TINGKATAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

| | |
|------------|---|
| ULO | CAPAIAN PEMBELAJARAN TINGKAT PERGURUAN TINGGI |
| PLO | CAPAIAN PEMBELAJARAN TINGKAT PROGRAM STUDI |
| CLO | CAPAIAN PEMBELAJARAN TINGKAT PERKULIAHAN |

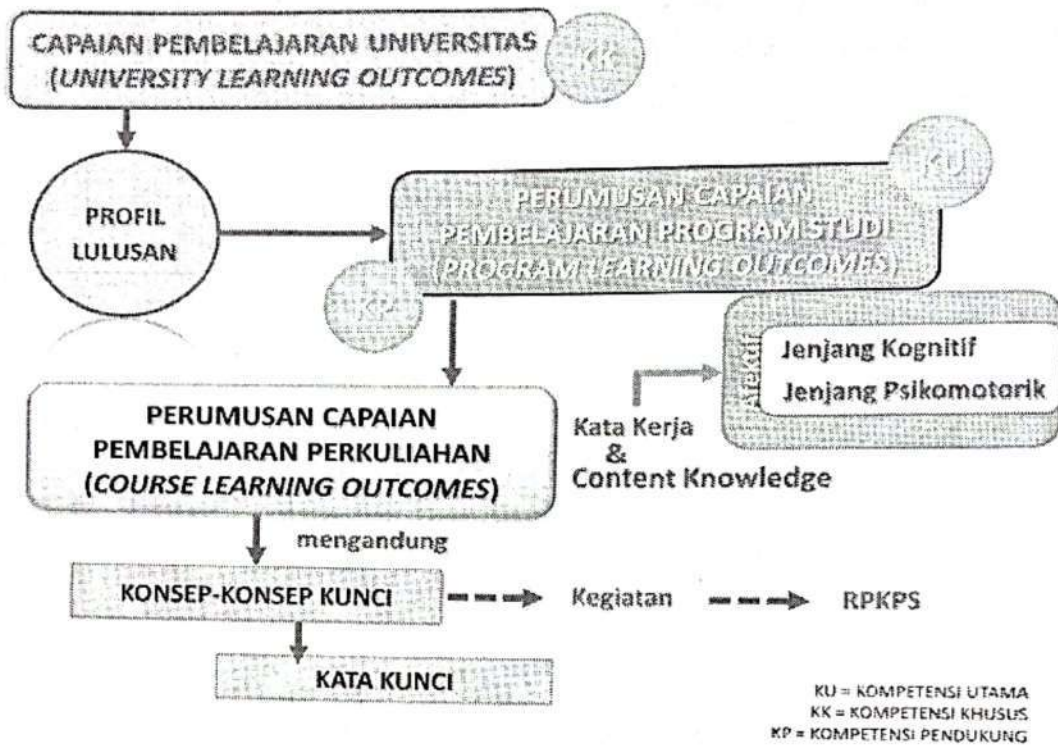
Rumusan deskripsi generik KKNi pada program studi terdiri dari parameter-parameter yang dapat dipilah ke dalam tiga bagian yaitu :

- Bagian pertama merupakan pernyataan kemampuan di bidang kerja,
- Bagian kedua adalah pernyataan tentang pengetahuan yang wajib dimiliki dan lingkup masalah yang bisa ditanganinya.

- c. Bagian ketiga adalah penyatan kemampuan manajerial, lingkup tanggung jawab dan standar sikap yang diperlukan

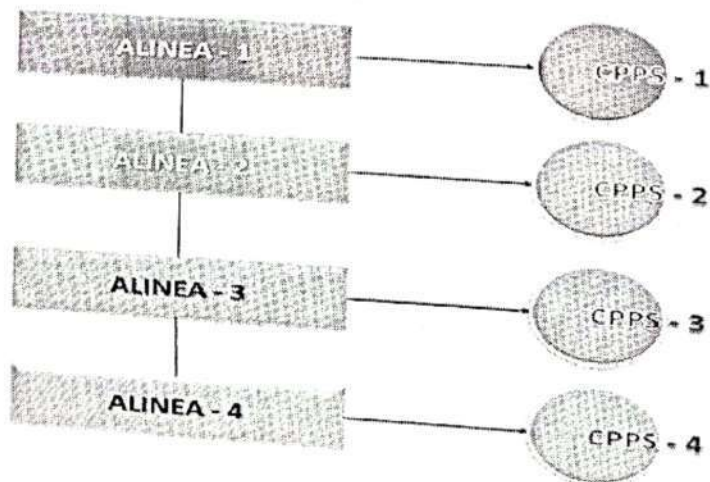


Setiap bagian parameter dapat ditandai lewat unsur-unsur deskripsi, sehingga unsur-unsur deskripsi inilah yang seharusnya tercakup dalam rumusan *learning outcome* (LO) dari setiap program studi. Rumusan kompetensi lulusan program studi ini, sebagaimana dalam rumusan kurikulum berbasis kompetensi dimaknai sama dengan istilah “kompetensi utama (KU)” suatu program studi, yaitu rumusan kompetensi yang merupakan ciri dari lulusan sebuah program studi. Sedangkan capaian pembelajaran pada tingkat universitas/institut dimaknai sebagai kompetensi khusus KK).



Sebagai contoh dalam kaitan dengan KKNi ditegaskan bahwa lulusan S1 harus memiliki kualifikasi level 6; lulusan profesi harus memiliki kualifikasi level 7; lulusan S2 harus memiliki kualifikasi level 8; dan lulusan S3 harus memiliki kualifikasi level 9. Deskripsi kualifikasi pada setiap level dalam KKNi harus dijabarkan ke dalam rumusan capaian pembelajaran program studi (CPPS) melalui forum asosiasi program studi sebagai rumusan SKL dan capaian pembelajaran minimal yang selanjutnya dijabarkan lebih rinci oleh setiap program studi.

DESKRIPTOR KKNi LEVEL 6



Parameter dan unsur deskripsi KKN Program Studi adalah sebagai berikut:

| PARAMETER DAN UNSUR DESKRIPSI KKN | | |
|---|----------------------------|-----------------------------------|
| PARAMETER DESKRIPSI | | Unsur-unsur deskripsi |
| KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA | Mampu melakukan | Kemampuan di bidang kerja terkait |
| | dengan metode | Interaksi proses, alat, dan bahan |
| | menunjukkan hasil | Deskripsi kualitas hasil |
| | dalam kondisi | Standar proses dan hasil kerja |
| LINGKUP KERJA BERDASARKAN PENGETAHUAN YANG DIKUASAI | Menguasai pengetahuan... | Lingkup kajian dan cabang ilmu |
| | untuk dapat melakukan | Lingkup kerja |
| KEMAMPUAN MANAJERIAL | Mampu mengelola | Tingkat manajemen |
| | Dan memiliki sikap | Sikap khusus yang dipersyaratkan |

| KETERANGAN | |
|------------|--|
| 1 | a. Mampu melakukan b. metode /cara c. kualitas hasil d. kondisi |
| 2 | a. Menguasai pengetahuan b. untuk dapat melakukan |
| 3 | a. Mampu mengelola b. dan memiliki sikap |
| | <p>1. Apa saja yang bisa dikerjakan saat ia lulus produksi (diturunkan dari 2b)</p> <p>2. Diisi metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan di baris 1a</p> <p>3. Sampai taraf apa hasil yang harus dikerjakan/dihasilkan.</p> <p>4. Dalam kondisi apa kemampuan (a) dilakukan, batas-batasnya</p> <p>5. Diisi dengan cabang ilmu, atau IPTEKS yang harus dikuasai, untuk menunjang kemampuan pada (1a dan 2 b)</p> <p>6. 1. Tetapkan peran yang diharapkan bisa dilakukan oleh lulusan yang baru lulus</p> <p>7. 2. Dengan peran tersebut, kemampuan apa yang harus dimiliki, rumusan kemampuan inilah yang harus dituliskan pada baris (1)</p> <p>8. Kemampuan manajerial dan tingkat tanggung jawab sesuai tingkat yang ada dalam rumusan generik F.N.I sesuai levelnya.</p> <p>9. Diisi jika ada syarat sikap (softskills) khusus untuk mampu melakukan peran yang ditulis pada (2b) atau sikap yang harus dimiliki untuk bisa menjalankan tugas (1a) dengan baik</p> |

Untuk lebih jelas dapat dilihat berikut ini:

| ASPEK | PARAMETER DESKRIPSI | UNSUR-UNSUR DESKRIPSI | KETERANGAN |
|---|--|---|--|
| 1. Kemampuan dibidang Kerja | Mampu melakukan... dengan metode.... menunjukkan hasil.. dalam kondisi... | Kemampuan di bidangkerja terkait Interaksi proses, alat, dan bahan. Deskripsi kualitas hasil Standar proses dan hasil Kerja | 1. Apa saja yang bisa dikerjakan saat ia lulus prodi ini (diturunkan dari 2b). 2. Diisi metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan di baris 1a. 3. Sampai taraf apa hasil yang harus dikerjakan/dihasilkan. 4. Dalam kondisi apa kemampuan (a) dilakukan, batas- batasnya. |
| 2. Lingkup Kerja Berdasarkan Pengetahuan yang Dikuasai | a. Menguasai pengetahuan | Lingkup kajian dancabang ilmu | 1. Diisi dengan cabang ilmu, atau IPTEKS yang harus dikuasai, untukmenunjang kemampuan pada (1a dan 2 b) |
| | b. Untuk dapat melakukan | Lingkup kerja | 1. Tetapkan peran yang diharapkan bisa dilakukan oleh lulusan yangbaru lulus. 2. Dengan peran tersebut kemampuan apa yang harus dimiliki,rumusan kemampuan inilah yang harus dituliskan pada baris (1) |
| 3. Kemampuan Manajerial | a. Mampu mengelola | Tingkat manajerial | 1.Kemampuan manajerial dan tingkat tanggung jawab sesuai tingkat yangada dalam rumusan generik KKNi(sesuai levelnya). |
| | b. Dan memiliki sikap | Sikap khusus yang dipersyaratkan | 1. Diisi jika ada syarat sikap (softskills) khususuntuk mampu melakukanperan yang ditulis pada (2b) atau sikap yang harus dimiliki untuk bisamenjalankan tugas (1a) dengan baik. |

5. Pengkajian Kandungan Elemen Kompetensi

Pada tahap ini dilakukan pengkajian terhadap rumusan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan 5 (lima) elemen kompetensi yaitu a). landasan kepribadian; b). penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi; c). kemampuan berkarya; d). sikap dan perilaku dalam berkarya; e). kaidah pemahaman kehidupan bermasyarakat. Melalui analisis terhadap kandungan kompetensi akan ditemukan jenis kompetensi dari 5 jenis kompetensi yang terdapat dalam rumusan SKL dan capaian pembelajaran. *Pengembangan Learning outcomes* mengacu pada dalam SK Kepmendiknas 045/U/2002, dan PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 97 ayat (3) yang menyatakan bahwa lulusan harus memenuhi 5 elemen kompetensi, yaitu:

- 1) landasan kepribadian (*Attitude*);
- 2) penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; (*Knowledge-Skills*);
- 3) kemampuan dan ketrampilan berkarya (*Knowledge-Skills*);
- 4) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (*Attitude*); dan
- 5) penguasaan kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (*Attitude*).

Kelima elemen kompetensi tersebut dapat digolongkan dalam elemen utama kompetensi [*Knowledge (A), Skills (S) dan Attitudes(A) = KSA*]. Setiap jenjang dan jenis pendidikan akan memiliki pola kelengkapan elemen yang berbeda-beda. Misalkan untuk pendidikan S-3, akan lebih syarat pada elemen 1, 2, dan 5. Sementara strata 1 lebih sarat dengan elemen 2, 3, 4. Hal ini sangat dipengaruhi oleh visi dan misi pendidikan tinggi yang bersangkutan. Sedangkan program Diploma 3 lebih menekankan pada 1, 2 dan 4.

Setelah Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terbit tanggal 17 Januari 2012 terbit, maka *capaian pembelajaran* harus mengacu pada peraturan pemerintah ini dan menguji kualifikasi setiap program studi pada deskripsi jenjang kualifikasi yang dilampirkan pada peraturan pemerintah ini. Elemen kompetensi yang didasarkan pada KKNI ini terdiri dari 3 (tiga) unsur capaian pembelajaran, yaitu:

1. Kemampuan bidang kerja
2. Pengetahuan yang dikuasai
3. Kemampuan manajerial

Dengan mengacu pada unsur capaian pembelajaran ini, maka kualifikasi yang telah dirumuskan dapat diuji berdasarkan deskripsi jenjang yang ada. Tujuan pembelajaran adalah hasil yang **diinginkan** atau konsekuensi (berpusat

pada dosen) dari pembelajaran, kurikulum, program, atau kegiatan. *Capaian pembelajaran (learning outcome)* adalah hasil yang **dicapai** atau konsekuensi dari apa yang sudah dipelajari, yaitu, bukti bahwa pembelajaran telah berlangsung. **Tujuan** terfokus pada **tipe kinerja tertentu** yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh mahasiswa pada akhir pembelajaran.

6. Penetapan Bahan Kajian atau Materi Ajar

Penentuan bahan kajian atau materi ajar merupakan langkah menyiapkan bahan kajian yang harus dikuasai untuk mencapai kompetensi lulusan/capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Bahan kajian merupakan suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian merupakan pengetahuan yang akan dikembangkan dan dibutuhkan oleh masyarakat pada masa yang akan datang. Bahan kajian bukan merupakan mata kuliah. Tingkat keluasan, kedalaman dan kompleksitas bahan kajian sangat dipengaruhi oleh level pendidikan dan visi keilmuan program studi. Contoh dalam bahan kajian dalam bidang psikologi bias memuat psikologi umum, psikologi perkembangan, psikologi eksperimen, psikodiagnostik dan psikometri.

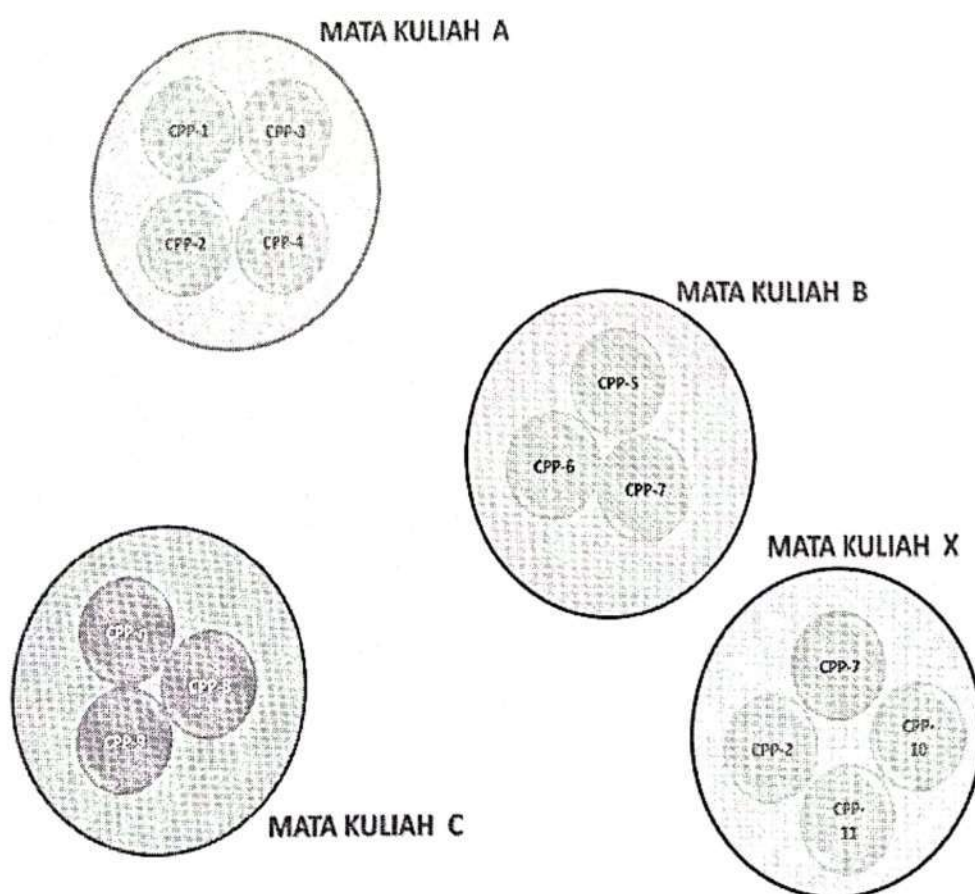
CONTOH FORMAT MATRIKS KOMPETENSI DENGAN BAHAN KAJIAN

| RUMUSAN KOMPETENSI (Learning Outcomes) | | BAHAN KAJIAN (bisa juga dibagi dalam kelompok dibawah ini) | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------|---|---|---|---|------------------|---|---|------------------|---|--------------------|---|------------------|---|---------|
| | | ILMU KEILMUAN | | | | IPTEKS PENDUKUNG | | | IPTEKS PELAYANAN | | IPTEKS Yang dikemb | | Untuk masa depan | | Ciri PT |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | |
| 1 | Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kompetensi Pendukung | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Kompetensi lainnya | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |

7. Perkiraan dan Penetapan Beban Belajar dan Pembentukan Mata Kuliah

Penetapan kedalaman, keluasan, kerincian, dan kompleksitas serta penguasaan bahan kajian sangat terkait dengan rumusan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dengan mengacu pada tagihan setiap level pada KKNI. Dengan demikian hal itu mempengaruhi pada penetapan beban belajar yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) sebagai satuan waktu yang diperlukan untuk penyampaian bahan kajian tersebut. Satuan kredit semester mengandung makna bahwa 1 sks terdiri dari 1 jam tatap muka perkuliahan dengan durasi waktu sama dengan 50 menit, 1 jam tugas terstruktur dengan durasi waktu sama dengan 60-100 menit dan 1 jam belajar mandiri dengan durasi waktu sama dengan 60-100 menit. Dengan demikian 1 sks membutuhkan waktu 170- 250 menit. Bila 1 mata kuliah dengan bobot 3 sks berarti alokasi waktu yang diperlukan untuk 1 kali kegiatan perkuliahan berjumlah 510-750 menit, dimana dalam satu semester jumlah kegiatan perkuliahan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan perkuliahan.

Langkah selanjutnya adalah menentukan mata kuliah dari bahan kajian yang telah dikembangkan baik mata kuliah yang menggambarkan satu bidang keilmuan maupun mata kuliah yang merupakan gabungan dari beberapa keilmuan.



Membentuk mata kuliah dan menerapkan besarnya sks

Dibuat menjadi 3 bagian berdasarkan kebutuhan
untuk kompetensi dan penguasaan kerja

Mata kuliah dapat dibagi dan dapat pula tidak
dikembangkan menjadi kompetensi dan penguasaan
kompetensi secara langsung

Mata kuliah dapat dibagi dan dapat pula tidak
dikembangkan menjadi kompetensi dan penguasaan
kompetensi secara langsung

43

CONTOH FORMAT MATRIKS KOMPETENSI DENGAN BAHAN KAJIAN

| RUMUSAN KOMPETENSI (Learning Outcomes) | | BAHAN KAJIAN (Bisa juga dibagi dalam kelompok dibawah ini) | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------|---|---|---|---|----------------|---|---|------------------|---|--------------------|---|------------------|---|---------|
| | | Tipe Kajian Profil | | | | IPTEKS Lainnya | | | IPTEKS Pelengkap | | IPTEKS Yang dikemb | | Untuk masa depan | | Ciri PT |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | |
| 1 | Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kompetensi Pendukung | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Kompetensi lainnya | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |

47

Alternatif membentuk mata kuliah lewat matriks

| KOMPETENSI T (LO) | BAHAN KAJIAN | | | | |
|----------------------|--------------|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | ... | N |
| A | | | | | MK2 |
| B | | MK3 | | | |
| C | | | | | |
| D | | | | MK4 | |
| E | MK6 | | | | |
| F | | | | | |
| G | | | MK5 | | |
| H | | | | | |
| I | | | | | |
| J | | | | | |
| K | | | | | |
| L | | | | | |
| M | | | | | |

MK1 & MK2

beda jenis bahan kajian dalam satu kompetensi

MK3

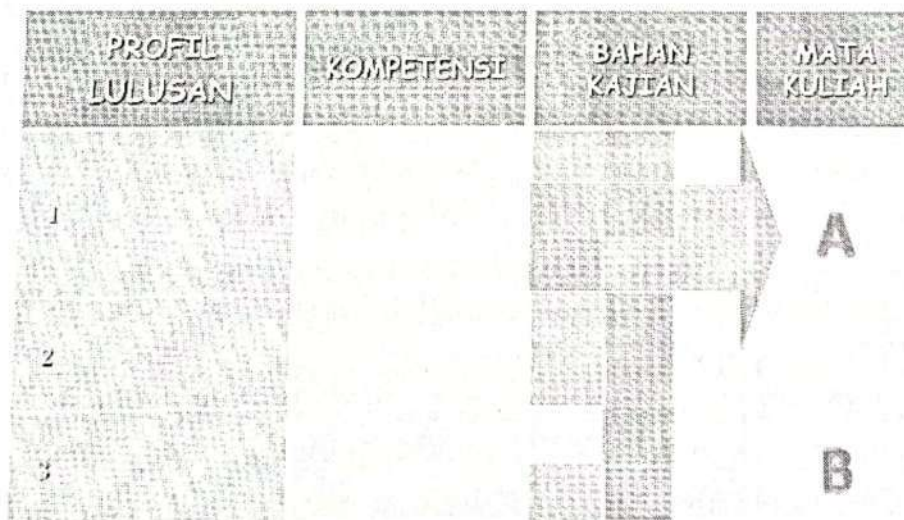
tiga bahan kajian berkaitan dengan satu kompetensi

MK5 & MK6

satu bahan kajian untuk mencapai banyak kompetensi

MATA KULIAH
ADALAH BUNGKUS
DARI
BAHAN KAJIAN

Ringkasan tahapan pembentukan mata kuliah



Mata kuliah A bersifat komprehensif (konsep blok)

Mata kuliah B bersifat parsial

| CONTOH PEMBENTUKAN MATA KULIAH | | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|--|--------------|---------------|----------------|------|-----------------|------------|---------------|-----------------|----------|-----------|---------------|------|
| | | Intelektual | | | | PTEKS (Praktik) | | | PTEKS (Praktik) | | Yang Lain | | Ciri |
| | | Desain ars. | Teori, metode | Struktur bang. | Seni | Perencanaan | Perk. Ars. | Sains ars-tek | Lanskap ars | Interior | Perumahan | Ars nusantara | CAD |
| RUMUSAN KOMPETENSI | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kemampuan merancang arsitektur | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kemampuan mengkomunikasikan ide. | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kemampuan bekerjasama | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Memiliki kepekaan masalah nyata | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kemampuan membaca gambar | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Memiliki kemampuan managerial & leadership | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Mempunyai kemampuan dasar praktek | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Kemampuan belajar sepanjang hayat | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Berfikir & berkomunikasi secara akademik & etis. | | | | | | | | | | | | |
| 10 | kemampuan mengembangkan arsitektur | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Menjunjung tinggi norma akademik | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Memiliki pengetahuan strategi pembangunan | | | | | | | | | | | | |

Selanjutnya kurikulum disusun dengan menerapkan Sistem Kredit Semester. Beban pembelajaran suatu program studi untuk jenjang pendidikan sebagai berikut :

Untuk Program studi jenjang sarjana paling sedikit 144 sks bagi lulusan pendidikan menengah atas yang terdiri dari mata kuliah wajib umum paling sedikit 8 sks; mata kuliah wajib PTAI paling sedikit 8 sks; mata kuliah wajib program studi paling sedikit 124 sks termasuk untuk skripsi antara 4-6 sks dan mata kuliah pilihan program studi paling sedikit 4 sks;

8. Penyusunan Struktur Kurikulum, Distribusi dan Penyusunan Kode Mata Kuliah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan bahan kajian, serta metode pembelajaran yang dilaksanakan dan digunakan untuk memenuhi capaian pembelajaran program yang diwujudkan dalam serangkaian mata kuliah. Mata kuliah merupakan rangkaian bahan kajian yang diperlukan untuk mendapatkan satu atau beberapa capaian pembelajaran.

Struktur kurikulum program studi terdiri dari mata kuliah wajib umum (MKWU), mata kuliah wajib kelembagaan (MKWL), mata kuliah wajib program studi (MKWPS), dan mata kuliah pilihan program studi (MKPPS). Mata kuliah wajib umum yaitu mata kuliah yang berlaku secara nasional pada semua perguruan tinggi jenjang sarjana yang meliputi mata kuliah agama; Pancasila; kewarganegaraan; dan bahasa Indonesia. Sedangkan mata kuliah wajib kelembagaan Fakultas adalah mata kuliah yang menjadi ciri spesifik kelembagaan Fakultas dan berlaku bagi semua mahasiswa pada institut tersebut.

Mata kuliah wajib program studi adalah sejumlah mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang terdaftar pada program studi tersebut. Adapun mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang statusnya pilihan dan ditujukan untuk pengembangan kemampuan atau kompetensi sesuai dengan minat mahasiswa.

Distribusi mata kuliah adalah langkah memposisikan mata kuliah dalam program semester mulai dari semester satu sampai semester delapan untuk program sarjana. Semester satu sampai semester empat untuk program magister. Semester satu sampai semester enam untuk program doktor. Penempatan mata kuliah dalam program semester berdasarkan status dan struktur materi pada setiap mata kuliah antara yang wajib, pilihan atau materi berjenjang sehingga memerlukan urutan hirarki.

Setelah distribusi mata kuliah dalam program semester, langkah berikutnya adalah pemberian kode mata kuliah. Ketentuan terkait dengan pemberian kode mata kuliah sebagai berikut :

- a. Setiap mata kuliah diberi prefix bidang ilmu dan empat digit.
- b. Antara prefiks dan numerik diberi jarak
- c. Prefiks merupakan kode bidang ilmu
- d. Numerik menggambarkan level dalam KKNI, tingkat kesulitan materi dan jenjang pendidikan
- e. Suatu mata kuliah dimungkinkan memiliki lebih dari satu prefix
- f. Penyebutan mata kuliah yang berbahasa Arab tidak menggunakan transliterasi

Contoh pembuatan kode mata kuliah dengan mengacu pada KKNI, misalnya kode 6001 untuk program sarjana (QUR 6001 Uloom Qur'an).

9. Penyusunan Perangkat Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan/pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kaitan dengan implementasi kurikulum pendidikan pada satuan pendidikan tinggi. Karena perkuliahan/pembelajaran yang baik dan bermutu akan berdampak pada lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

Untuk dapat mewujudkan perkuliahan/pembelajaran bermutu sesuai deskripsi KKNI, langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap dosen adalah menyusun perangkat perkuliahan/pembelajaran yang terdiri dari penyusunan silabus, satuan acara perkuliahan dan atau satuan acara praktikum.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka perkuliahan/pembelajaran untuk setiap bahan kajian pada mata kuliah. Silabus mata kuliah paling sedikit memuat identitas mata kuliah, identitas program studi dan semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan

Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) adalah rencana kegiatan perkuliahan/pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. SAP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan perkuliahan/pembelajaran mahasiswa dalam upaya mencapai capaian pembelajaran (*learning outcome*). SAP disusun berdasarkan rumusan capaian pembelajaran atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen SAP terdiri atas identitas satuan pendidikan (program studi), identitas mata kuliah atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi/capaian pembelajaran dan indikatornya, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), sumber belajar, dan penilaian.

10. Penilaian Hasil Perkuliahan/Pembelajaran

Pada tahap ini dosen melakukan penilaian terhadap proses dan hasil perkuliahan/pembelajaran dalam kurun waktu satu semester. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen dapat menggunakan jenis tes dan non tes yaitu penilaian portofolio, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian kinerja dan penilaian diri untuk mengukur ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI MU'AMALAH (HUKUM EKONOMI SYARI'AH)

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Visi Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) adalah:

“Menjadi program studi unggulan bidang hukum ekonomi syari'ah yang berbasis kepada penguasaan ilmu dan pengetahuan serta keahlian, memiliki semangat kerakyatan dan kemandirian menuju pembentukan sumber daya manusia yang beriman, cerdas dan profesional”.

2. Misi

Misi Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) adalah:

- a. Membentuk sumber daya manusia yang profesional, berilmu dan berakhlak.
- b. Melahirkan sumber daya manusia yang disiplin dan berdedikasi tinggi dalam mengembangkan ilmu hukum ekonomi syari'ah.
- c. Menjadi sarana pengembangan generasi muda, sehingga mampu mandiri, profesional dan berakhlak mulia yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Mentradisikan *scientific attitude* dalam kehidupan bermasyarakat, mampu berkompetisi di bidang hukum ekonomi syari'ah dengan berbasis pada moral dan etika.

3. Tujuan

Tujuan Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi kader bangsa yang mandiri dan berakhlak mulia.
- b. Berwawasan dan berkemampuan serta memiliki semangat kerakyatan dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang hukum ekonomi syari'ah.
- c. Mempunyai dasar pengetahuan hukum ekonomi yang mampu menduduki peran sebagai seorang praktisi hukum ekonomi syari'ah.
- d. Menghasilkan sarjana syari'ah di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan melakukan penelitian di bidang ini dalam menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat terkait hukum terapan bagi peradilan agama dan reaktualisasi Hukum Ekonomi Syariah.
- e. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam turut serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.

- f. Menjadi mitra masyarakat bisnis dalam upaya mengembangkan kehidupan yang maslahat.

B. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) adalah menjadi sarjana syari'ah yang ahli sebagai:

1. Hakim dalam penyelesaian perkara hukum ekonomi syari'ah
2. Praktisi hukum Pengadilan Agama (panitera, juru sita, dan staf administrasi)
3. Pengacara, konsultan hukum bisnis (*lawfirm*), dan notaris
4. Praktisi perbankan syari'ah, BMT, BPR, koperasi syari'ah, dan asuransi syari'ah
5. Penyuluh bidang ekonomi dan bisnis syariah
6. Praktisi lembaga zakat dan wakaf
7. Tenaga pengajardi bidang hukum bisnis dan ekonomi syari'ah.
8. Pengurus dalam Dewan Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah
9. Ahli dalam bidang legal drafting.

C. Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Lulusan Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) dalam lingkup KKN Level 6 wajib memiliki kompetensi:

| Aspek | Kompetensi Dasar (Nasional) | Kompetensi Khusus (Institut/Fakultas) | Kompetensi Utama (Program Studi) |
|---------------------------|--|--|--|
| Kemampuan di Bidang Kerja | <p>Mampu menerapkan dan memanfaatkan ilmu hukum bisnis syari'ah dalam memecahkan berbagai persoalan ekonomi dan bisnis.</p> <p>Menjadikan akhlak karimah sebagai sentral etika bisnis dalam melakukan aktivitas ekonomi dan bisnis</p> | <p>Mampu menerapkan ilmu-ilmu keislaman secara integratif dalam memecahkan permasalahan bisnis dengan metode yang tepat.</p> <p>Memiliki kemampuan untuk berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan diri, keluarga, dan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip hukum bisnis secara syari'ah</p> | <p>Kompeten di bidang hukum ekonomi dan bisnis berbasis syari'ah dan konvensional dan menerapkannya secara adapif sesuai dengan norma-norma yang berlaku.</p> <p>Mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan hukum bisnis serta proaktif menghadapi perkembangan masyarakat.</p> |
| Lingkup Kerja | Memiliki pemahaman | Memiliki spiritualitas, keluhuran | Menguasai filsafat ilmu, metodologi |

| | | | |
|--|---|--|--|
| <p>Berdasarkan Pengetahuan yang dikuasai</p> | <p>tentang maqhasid syari'ah untuk menerapkannya dengan metode berpikir hukum Islam terhadap problem ekonomi dan bisnis</p> <p>Memiliki sikap ilmiah yang tinggi untuk mengamalkan dan mengembangkan hukum bisnis syari'ah bagi kemaslahatan hidup masyarakat, bangsa, dan negara</p> | <p>akhlak, dan profesional dalam memformulasikan disiplin hukum bisnis syari'ah untuk kepentingan pemecahan masalah bisnis.</p> <p>Menguasai teori-teori dalam hukum bisnis syari'ah untuk menyelesaikan masalah hukum bisnis secara prosedural untuk dapat menerapkan pengetahuan secara metodologis dalam mengembangkan hukum bisnis syari'ah.</p> | <p>penelitian, dan fiqh/ushul fiqh dalam mu'amalah, serta menguasai penerapannya dalam mengkaji masalah hukum bisnis, sehingga mampu menyelesaikan secara ilmiah dan prosedural terkait dengan hukum bisnis di masyarakat.</p> <p>Menguasai hukum-hukum bisnis syari'ah, tafsir ahkam, dan hadits ahkam, serta perkembangan pemikiran ekonomi Islam, dan praktik penyelesaian perkara di pengadilan untuk memecahkan masalah persengketaan hukum bisnis dan merumuskan legal drafting melalui penerapan pengetahuan secara ilmiah dan prosedural dalam hukum bisnis syari'ah</p> |
| <p>Kemampuan Manajerial</p> | <p>Berkomitmen tinggi untuk mensosialisasikan perkembangan ekonomi syari'ah kepada masyarakat secara efektif.</p> <p>Mampu mengambil keputusan dengan metodologi pemikiran hukum Islam dalam memutuskan perkara di bidang hukum bisnis.</p> | <p>Bersikap inovatif dan mampu memberikan bimbingan dan memetakan metode secara selektif dalam memecahkan masalah bisnis untuk menciptakan keadilan hukum</p> <p>Mampu membina dan memfasilitasi aktivitas bisnis dalam mengembangkan semangat kemandirian, kerjasama, dan menjadi mitra masyarakat bisnis dalam</p> | <p>Mampu memerankan diri sebagai praktisi, pengelola, dan pengacara di bidang hukum bisnis syari'ah yang memiliki keunggulan kompetitif secara kreatif dalam memecahkan persoalan hukum bisnis.</p> <p>Bersikap ilmiah dan profesional dalam melakukan peran</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | upaya mengembangkan kehidupan yang maslahat | sebagai pengelola lembaga keuangan syari'ah, lembaga zakat dan wakaf, lembaga keuangan non-bank, dan lembaga perekonomian umat lainnya untuk dapat berpartisipasi dalam mensejahterakan masyarakat. |
|--|--|---|---|

D. Struktur Kurikulum Program Studi Mu'amalah

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Sedangkan kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas kelompok matakuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya, dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Sedangkan kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kurikulum inti program sarjana Program Studi Mu'amalah pada awalnya terdiri dari:

- kelompok MPK;
- kelompok MKK;
- kelompok MKB;
- kelompok MPB;

e. kelompok MBB.

Kurikulum institusional program sarjana terdiri atas keseluruhan atau sebagian dan:

- Kelompok MPK yang terdiri atas matakuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti.;
- Kelompok MKK yang terdiri atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan;
- Kelompok MKB yang terdiri atas matakuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi bersangkutan;
- Kelompok MPB yang terdiri atas matakuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap program studi;
- Kelompok MBB yang terdiri atas matakuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kejahatan seseorang sesuai dengan kompetensi keahlian (Kepmendiknas No. 232/U/2000 Pasal 1 dan 8).

Untuk meningkatkan mutu akademik dalam pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, kurikulum ini mengalami perubahan pada Program Studi Mu'amalah yang memetakan menjadi mata kuliah berikut:

- Mata Kuliah Umum (MKU)
- Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP)
- Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)
- Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP)
- Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKProdi)
- Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKPi)

Adapun struktur kurikulum Prodi Mu'amalah sebagai berikut:

| NO | KELOMPOK MATA KULIAH | MATA KULIAH | SKS |
|----|------------------------|--|-----|
| 1 | Mata Kuliah Umum (MKU) | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 |
| | | Bahasa Indonesia | 2 |
| | | Bahasa Inggris 1 | 2 |
| | | Bahasa Inggris 2 | 2 |
| | | Bahasa Arab 1 | 2 |

| | | | |
|---|--|--------------------------------|-----------|
| | | Bahasa Arab 2 | 2 |
| | | Pengantar Studi Al-Qur'an | 2 |
| | | Pengantar Studi Hadits | 2 |
| | | Akhlak Tasawuf | 2 |
| | | Sejarah Peradaban Islam | 2 |
| | | Metodologi Studi Islam | 3 |
| | | Statistik | 2 |
| | | KKN | 2 |
| | | Jumlah | 27 |
| 2 | Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) | Fiqh Ibadah | 2 |
| | | Fiqh Munakahat | 2 |
| | | Fiqh Mawaris | 2 |
| | | Fiqh Mu'amalah I | 2 |
| | | Fiqh Zakat | 2 |
| | | Fiqh Jinayat | 2 |
| | | Masa'il Fiqhiyah (Mu'amalah) | 2 |
| | | Tafsir Ayat Ekonomi | 2 |
| | | Hadits Ekonomi | 2 |
| | | Kepemimpinan/Kewirausahaan | 2 |
| | | Fiqh/Ushul Fiqih | 3 |
| | | Qawa'id Fiqhiyah | 2 |
| | | Ilmu Tafsir | 2 |
| | | Ulumul Qur'an | 2 |
| | | Ulumul Hadits | 2 |
| | | Ilmu Kalam | 2 |
| | | Ilmu Mantiq | 2 |
| | | Filsafat Ilmu | 2 |
| | | Bahtsul Kutub | 2 |
| | | Jumlah | 39 |
| 3 | Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) | Filsafat Hukum Islam | 2 |
| | | Tarikh Tasyri' | 2 |
| | | Fiqh Mu'amalah II | 2 |
| | | Pengantar Ilmu Hukum | 2 |
| | | Pengantar Tata Hukum Indonesia | 2 |
| | | Hukum Tata Negara dan HAN | 2 |

| | | | |
|---|---|---------------------------------------|-----------|
| | | Hukum Perdata | 2 |
| | | Hukum Perjanjian | 2 |
| | | Hukum Pidana | 2 |
| | | Hukum Dagang | 2 |
| | | Hukum Surat-Surat Berharga | 2 |
| | | Hukum Jaminan Syari'ah | 2 |
| | | Hukum Bisnis | 2 |
| | | Hukum Perpajakan | 2 |
| | | Sosiologi Hukum | 2 |
| | | Lembaga Keuangan Syari'ah | 2 |
| | | Manajemen Perbankan Syari'ah | 2 |
| | | Akuntansi Perbankan Syari'ah | 3 |
| | | Akuntansi Lembaga Keuangan Syari'ah | 3 |
| | | Etika Bisnis Islam | 2 |
| | | Peradilan Agama di Indonesia | 2 |
| | | Etika Profesi & Hukum | 2 |
| | | Ekonomi Moneter Islam | 2 |
| | | Ushul Fiqih Mu'amalah 1 | 2 |
| | | Ushul Fiqih Mu'amalah 2 | 2 |
| | | Kapita Selekta Hukum Ekonomi Syari'ah | 2 |
| | | Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam | 2 |
| | | Metodologi Penelitian Hukum Ekonomi | 3 |
| | | Keterampilan Komputer | 0 |
| | | Skripsi | 6 |
| | | Jumlah | 65 |
| 4 | Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) | PPL 1 | 2 |
| | | PPL 2 | 2 |
| | | Jumlah | 4 |
| 5 | Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKK Prodi) | Hkm Acara Perdata & Tata Usaha Negara | 2 |
| | | Hukum Acara Peradilan Agama | 2 |
| | | Hukum Acara Pidana | 2 |
| | | Hukum Ekonomi & Bisnis Syari'ah | 2 |
| | | Hukum Asuransi Syari'ah | 2 |
| | | Hukum Ekonomi Syari'ah Internasional | 2 |

| | | | |
|---|---|---|------------|
| | | Sistem Auditing Perbankan Syari'ah | 3 |
| | | Jumlah | 15 |
| | | TOTAL SKS (belum MKKPi) | 150 |
| 6 | Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKPi) | Hukum Perlindungan Konsumen* | 2 |
| | | Legal Drafting* | 2 |
| | | Contract Drafting* | 2 |
| | | Perb. Hkm Eko.Syari'ah di Dunia Muslim* | 2 |
| | | Peradilan Pajak* | 2 |
| | | Hukum Acara Mahkamah Konstitusi* | 2 |
| | | Hukum Agraria* | 2 |
| | | Studi Naskah Hukum Ekonomi Syari'ah I (B. Inggris)* | 2 |
| | | Studi Naskah Hukum Ekonomi Syari'ah II (B. Arab) * | 2 |
| | | Jumlah | 18 |
| | | JUMLAH TOTAL SKS | 168 |
| | | TOTAL BOBOT STUDI | 156 |

Adapun sebaran mata kuliah untuk tiap semester sebagai berikut:

SEMESTER I

| No. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|----------|--|-----------|
| 1 | INS 101 | Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan | 2 |
| 2 | INS 102 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 3 | INS 105 | Bahasa Arab 1 | 2 |
| 4 | INS 107 | Pengantar Studi Al-Qur'an | 2 |
| 5 | INS 108 | Pengantar Studi Hadits | 2 |
| 6 | INS 109 | Akhlak Tasawuf | 2 |
| 7 | INS 111 | Metodologi Studi Islam | 3 |
| 8 | SYAR 111 | Fiqih/Ushul Fiqih | 3 |
| 9 | MHES 104 | Pengantar Ilmu Hukum | 2 |
| 10 | MHES 129 | Keterampilan Komputer | 0 |
| | | Jumlah | 20 |

SEMESTER II

| No. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|---------|---------------|-----|
| 1 | INS 106 | Bahasa Arab 2 | 2 |

| | | | |
|---------------|----------|--------------------------------|-----------|
| 2 | INS 110 | Sejarah Peradaban Islam | 2 |
| 3 | INS 112 | Statistik | 2 |
| 4 | SYAR 101 | Fiqih Ibadah | 2 |
| 5 | SYAR 106 | Fiqih Jinayat | 2 |
| 6 | SYAR 114 | Ulumul Qur'an | 2 |
| 7 | SYAR 115 | Ulumul Hadits | 2 |
| 8 | SYAR 116 | Ilmu Kalam | 2 |
| 9 | MHES 105 | Pengantar Tata Hukum Indonesia | 2 |
| 10 | MHES 110 | Hukum Dagang | 2 |
| 11 | MHES 124 | Ushul Fiqih Mu'amalah 1 | 2 |
| JUMLAH | | | 22 |

SEMESTER III

| No. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|----------|---------------------------------|-----------|
| 1 | MHES 102 | Tarikh Tasyri' | 2 |
| 2 | MHES 115 | Sosiologi Hukum | 2 |
| 3 | MHES 125 | Ushul Fiqih Mu'amalah 2 | 2 |
| 4 | INS 103 | Bahasa Inggris 1 | 2 |
| 5 | SYAR 113 | Ilmu Tafsir | 2 |
| 6 | SYAR 117 | Ilmu Mantiq | 2 |
| 7 | SYAR 102 | Fiqih Munakahat | 2 |
| 8 | SYAR 104 | Fiqih Mu'amalah I | 2 |
| 9 | SYAR 108 | Tafsir Ayat Ekonomi | 2 |
| 10 | SYAR 118 | Filsafat Ilmu | 2 |
| 11 | MHES 127 | Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam | 2 |
| JUMLAH | | | 22 |

SEMESTER IV

| No. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|----------|----------------------------|-----|
| 1 | INS 104 | Bahasa Inggris 2 | 2 |
| 2 | SYAR 103 | Fiqih Mawaris | 2 |
| 3 | SYAR 109 | Hadits Ekonomi | 2 |
| 4 | SYAR 110 | Kepemimpinan/Kewirausahaan | 2 |
| 5 | MHES 103 | Fiqih Mu'amalah II | 2 |
| 6 | MHES 107 | Hukum Perdata | 2 |

| | | | |
|---------------|----------|--|-----------|
| 7 | MHES 108 | Hukum Perjanjian | 2 |
| 8 | MHES 111 | Hukum Surat-Surat Berharga | 2 |
| 9 | MHES 112 | Hukum Jaminan Syari'ah | 2 |
| 10 | MHES 113 | Hukum Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank | 2 |
| 11 | MHES 114 | Hukum Perpajakan | 2 |
| JUMLAH | | | 22 |

SEMESTER V

| No. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---------------|----------|----------------------------------|-----------|
| 1 | SYAR 105 | Manajemen Zakat dan Wakaf | 2 |
| 2 | SYAR 112 | Qawa'id Fiqhiyah | 2 |
| 3 | MHES 106 | Hukum Tata Negara dan HAN | 2 |
| 4 | MHES 109 | Hukum Pidana | 2 |
| 5 | MHES 116 | Hukum Pasar Modal | 2 |
| 6 | MHES 120 | Etika Bisnis Islam | 2 |
| 7 | MHES 121 | Peradilan Agama di Indonesia | 2 |
| 8 | MHES 132 | Hukum Acara Peradilan Agama | 2 |
| 9 | MHES 134 | Fatwa dan Qadha' Bisnis Syari'ah | 2 |
| 10 | MHES 135 | Hukum Asuransi Syari'ah | 2 |
| 11 | MHES 138 | Hukum Perlindungan Konsumen* | 2 |
| 12 | MHES 139 | Legal Drafting* | 2 |
| 13 | MHES 140 | Contract Drafting* | 2 |
| JUMLAH | | | 26 |

SEMESTER VI

| NO. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|----------|---|-----|
| 1 | MHES 117 | Manajemen Perbankan Syari'ah | 2 |
| 2 | MHES 118 | Hukum HAKI | 3 |
| 3 | MHES 122 | Etika Profesi & Hukum | 2 |
| 4 | MHES 128 | Metodologi Penelitian Hukum Ekonomi | 3 |
| 5 | SYAR 120 | PPL 1 | 2 |
| 6 | MHES 131 | Hukum Acara Perdata & TU Negara | 2 |
| 7 | MHES 136 | Hukum Ekonomi Syari'ah Internasional | 2 |
| 8 | MHES 137 | Sistem Auditing Perbankan Syari'ah | 3 |
| 9 | MHES 141 | Perb. Hkm Eko.Syari'ah di Dunia Muslim* | 2 |

| | | | |
|----|----------|----------------------------------|-----------|
| 10 | MHES 142 | Peradilan Pajak* | 2 |
| 11 | MHES 143 | Hukum Acara Mahkamah Konstitusi* | 2 |
| | | JUMLAH | 25 |

SEMESTER VII

| NO. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|----------|---|-----------|
| 1 | SYAR 107 | Masa'il Fiqhiyah (Mu'amalah) | 2 |
| 2 | SYAR 119 | Bahtsul Kutub | 2 |
| 3 | MHES 101 | Filsafat Hukum Islam | 2 |
| 4 | MHES 119 | Akuntansi Lembaga Keuangan Syari'ah | 3 |
| 5 | MHES 123 | Ekonomi Moneter Islam | 2 |
| 6 | MHES 126 | Kapita Selektu Hukum Ekonomi Syari'ah | 2 |
| 7 | SYAR 121 | PPL 2 | 2 |
| 8 | MHES 133 | Hukum Acara Pidana | 2 |
| 9 | MHES 144 | Hukum Agraria* | 2 |
| 10 | MHES 145 | Studi Naskah Hukum Ekonomi Syari'ah I (B. Inggris)* | 2 |
| 11 | MHES 146 | Studi Naskah Hukum Ekonomi Syari'ah II (B. Arab) * | 2 |
| | | JUMLAH | 23 |

SEMESTER VIII

| NO. | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|-----|----------|---------------|----------|
| 1 | INS 113 | KKN | 2 |
| 2 | MHES 130 | Skripsi | 6 |
| | | JUMLAH | 8 |

Keterangan:

1. Untuk MKKPi (Mata Kuliah Keahlian Pilihan) dengan kode bintang (*) ada 9 mata kuliah (18 SKS) dan diambil mulai semester 5, 6, dan 7. Ketentuannya hanya 1 mata kuliah (2 SKS) yang diambil tiap semester. Jadi, total MKKPi selama studi hanya 3 mata kuliah (6 SKS).
2. Jumlah total SKS semua mata kuliah = 168 SKS.
3. Jumlah total SKS yang ditempuh mahasiswa selama studi = 156 SKS.
4. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Mu'amalah:

| | |
|--|--------------|
| a. Mata Kuliah Umum (MKU) | : 27 |
| b. Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) | : 39 |
| c. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) | : 65 |
| d. Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) | : 4 |
| e. Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKProdi) | : 15 |
| f. <u>Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKPi)</u> | <u>: 6 +</u> |
| Jumlah Total | 156 SKS |

BAB IV

SILABUS MATA KULIAH

| | |
|--|---|
| JUDUL MATA KULIAH | PPKN |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mengetahui tugas, fungsi, hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam negara sebagai pribadi, masyarakat atas tindakan dan tanggung jawabnya. | |
| DESKRIPSI | |
| Secara substantif dan pedagogis membahas tentang "Civic Intelligence" (kecerdasan warganegara) yang mencakup tiga hal yaitu : "Civic knowledge" (pengetahuan kewarganegaraan, 'Civic Skills' (keterampilan kewargaan), dan 'Civic Participation' (partisipasi kewargaan) | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar mencakup : Pengertian, ruang lingkup tujuan dan sejarah |
| 2 | Identitas Nasional |
| 3 | Negara |
| 4 | Kewarganegaraan |
| 5 | Konstitusi |
| 6 | Good Governance |

| | |
|----|--------------------------------------|
| 7 | Civil Society |
| 8 | Demokrasi |
| 9 | Hak Azasi Manusia |
| 10 | Otonomi Daerah |
| 11 | Masyarakat Madani |
| 12 | Pengamalan pancasila di era sekarang |

Referensi :

1. Apter, David E, *Pengantar Analisa Politik*, Jakarta : LP3ES
2. Noer, Deliar, *Pengantar Kepemikiran Politik*, Jakarta : CV. Rajawali 1983
3. Diponolo, GS., *Ilmu Negara*, Jilid 1, Jakarta : Balai pustaka , 1975, Isywar, F, *Ilmu Politik*, Bandung : Bina Cipta, 1982
4. Assidiqi, Jimly, *Gagasan Kedaulatan Rakyat dalam Konstitusi dan pelaksanaanya di Indonesia*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta : 1994
5. Al Ghazali, Abu Haamid, *Al istihad Fi Al I'tiqad* Beirut : dar el Fikr, Tanpa tahun
6. Al Mawardi, *Al Ahkam Al sulthaniyah*, Beirut : dar el Fikr, TT
7. Azra, Azyumardi, *Menuju Masyarakat Madani*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 199, cet. Ke 1
8. Budiman, Arif, *State and Civill Society*, Clayton : Monash Paper Southeast Asia No. 22, tahun 1990
9. Budiarto, Miriam, Prof., *Dasar- dasar Ilmu Politik*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta : 1998
10. Bhakti, Ikrar Nusa, et. Al., *Tentara Mandamba Mitra*, Mizan, Bandung : 1999

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | STATISTIK DASAR |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa memahami konsep-konsep dasar statistika dasar, nonparametrik, dan parametrik serta cara pemilihannya, memiliki sikap ilmiah, serta mampu menerapkannya dalam melakukan analisis data |
| DESKRIPSI | Dalam perkuliahan mata kuliah ini mahasiswa diberikan materi tentang statistika dasar, nonparametrik, dan parametrik, memilihnya serta dilatih menerapkannya berdasarkan sikap-sikap ilmiah dengan menggunakan berbagai kasus Pendidikan Agama Islam baik secara individual maupun kelompok |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Konsep-konsep dasar : Pengertian Statistik (<i>Statistic</i>) dan Statistika (<i>Statistics</i>), Urgensi |
| 2 | <p>Statistika dan Pendekatan Penelitian</p> <p>Objek Penelitian :</p> <p>1) Variabel: Pengertian dan Klasifikasinya</p> <p>2) Populasi dan Sampel</p> <p>Data :</p> <p>1) Pengertian Datum, Data, dan Fakta</p> <p>2) Klasifikasi</p> |

| | |
|---|--|
| 3 | Klasifikasi Statistika 1) Statistika Univariat dan Multivariat 2) Statistika Deskriptif dan Inferensia 3) Statistika Parametrik dan Nonparametrik |
| 4 | Hipotesis 1) Pengertian 2) Klasifikasi |
| 5 | Statistika Dasar (<i>Basic Statistics</i>) a. Ukuran Kecenderungan Pemusatan Data (<i>Central Tendency Measurement</i>) b. Ukuran Letak Data (<i>Position Measurement</i>) c. Ukuran Penyimpangan Data (<i>Variation/Dispersion Measurement</i>) d. Ukuran Distribusi Data (<i>Distribution Measurement</i>) |
| 6 | Statistika Nonparametrik (<i>Nonparametric Statistics</i>) a. Pengertian b. Statistika Bebas Distribusi/Hubungan (<i>Free Distribution Statistics</i>) 1) Nominal – Nominal a) Pengukuran Simetrik (<i>Symmetric Measure</i>) b) Pengukuran Asimetrik (<i>Directional Measure</i>) 2) Ordinal – Ordinal a) Pengukuran Simetrik (<i>Symmetric Measure</i>) b) Pengukuran Asimetrik (<i>Directional Measure</i>) 3) Chi Kuadrat |

| | |
|---|--|
| 7 | Statistika Nonparametrik Murni/Perbandingan (<i>Pure Nonparametric Statistics</i>) 1) Uji Satu Sampel (<i>One Sample Test</i>) 2) Uji Dua Sampel (<i>Two Samples Test</i>) a) Sampel Bebas (<i>Independent Samples</i>) b) Sampel Berpasangan/Berhubungan (<i>Pair/Related Samples</i>) 3) Uji Beberapa Sampel (<i>Several/k Samples Test</i>) c) Sampel Bebas (<i>Independent Samples</i>) d) Sampel Berpasangan/Berhubungan (<i>Pair/Related Samples</i>) |
| 8 | .. Statistika Parametrik (<i>Parametric Statistics</i>) a. Pengertian b. Studi Perbandingan (<i>Comparative Study</i>) 1) Uji t (<i>t-Test</i>) dan asumsi-asumsinya 2) Analisis Variansi Satu Jalan (<i>One-way ANOVA</i>) dan asumsi-asumsinya c. Studi Hubungan (<i>Interrelationship Study</i>) 1) Korelasi dan asumsi-asumsinya 2) Regresi dan asumsi-asumsinya |

REFERENSI :

1. Agresti, A., (1990), *Categorical Data Analysis*, John Wiley & Sons, New York
2. Butler, C., (1995), Alih Bahasa: Suryanto, Statistika dalam Linguistik, Penerbit ITB, Bandung
3. Cox, D. R., & Snell, E. J., (1996), *Analysis of Binary Data*, Chapman & Hall, London

4. De Veaux, R. D., Velleman, P. F., & Bock, D. E., (2005), *Stats: Data and Models*, Pearson Education, Boston
5. Draper, N., & Smith, H., (1992), *Applied Regression Analysis*, John Wiley & Sons, New York
6. Erickson, B. H., & Nosanchuck, T. A., (1977), Alih Bahasa: Sembiring, R. K., & Malo, M., *Memahami Data*, Pustaka LP3ES, Jakarta
7. Gonick, L., & Smith, W., (2004), Alih Bahasa: Pujanarto, T., *Kartun Statistika*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
8. Singgih Santoso, (2001), *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Elex Media Komputindo, Jakarta
9. -----, (2001), *Buku Latihan SPSS: Statistik Nonparametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta
10. -----, (2001), *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta
11. Spiegel, M. R., (2002), Alih Bahasa: Susila, I. N., & Gunawan, E., *Statistika*, Erlangga, Surabaya
12. -----, (2004), Alih Bahasa: Gresindo, J., *Schaum's Easy Outline: Statistics*, Erlangga, Surabaya
13. Sprent, P., (1991), Alih Bahasa: Osman E. R., & Rusdiansyah, *Metode Statistik Nonparametrik Terapan*, UI Press, Jakarta
14. Walpole, R. E., (1995), Alih Bahasa: Sumantri, B., *Pengantar Statistika*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
15. Wasserman, L., (2004), *All of Statistics: A Concise Course in Statistical Inference*, Springer-Verlag, New York
16. Weis, N. A., (2002), *Introductory Statistics*, Addison-Wesley, Boston

| | |
|---|---|
| JUDUL MATA KULIAH | ULUMUL QUR'AN |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| KOMPETENSI MK | Memahami Ulumul Qur'an yang mencakup berbagai pokok pembahasan sebagai salah satu alat untuk memahami kandungan Al – Qur'an |
| DESKRIPSI | Mata Kuliah ini membahas pengertian, ruang lingkup cabang- cabang dari ulumul qur'an, membedakan makky & al – Madaniy, menentukan ayat Muhkamat dan mutasyabihat, dan memahami tafsir al – qur'an dan aspek- aspeknya |
| POKOK BAHASAN | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Cabang – cabang Ulumul Qur'an 2. Pengertian Nuzulul Qur'an, Hikmah diriturunkan berangsur – angsur, cara pewahyuan Al – Qur'an, Polemik sekitar ayat/surat pertama 3. Penghimpunan Al – Qur'an, Penulisan Al – Qur'an, Mushaf Usmani 4. Makna al – Ahruf al – Sab'ah. Dalil Nash tentang al – Ahruf al – Sab'ah, Bentuk – bentuk tujuh huruf 5. Pengertian dan macam Asbab al – Nuzul, Ungkapan – Ungkapan, Urgensi Asbab al – Nuzul 6. Munasabah Al – Qur'an : Pengertian, macam – macan urgensi dan polemic sekitar Munasabah 7. Al – Makkiy & Al – Madaniy : Pengertian, Klasifikasi, Metode dan Kegunaan 8. Nasih & Mansuh : Pengertian, Dalil, Bentuk – bentuk, Contoh dan Polemiknya 9. Mukzizat Al – Qur'an : Makna, Kategori, dan urgensinya 10. Qiroatul Qur'an : Latar belakang, Kegunaan Qiroatul Qur'an dalam Istimbath Hukum 11. Tafsir, Ta'wil, dan terjemah, Perkembangan Tafsir Qur'an, Tafsir bil 12. Syarat – syarat penafsiran, Sumber Penafsiran Al – Qur'an dan contohnya ma'tsur & Tafsir bir ra' yi | |

13. Metode Penafsiran Al – Qur'an : Ijmali, Tahlili, Muqorron, Maudhui, Corak Penafsiran al – Qur'an Filosofis, Sufistik, Hukum Ilmi, Contoh dan Penerapannya
14. Bentuk – bentuk penyimpangan Tafsir, factor Penyebab, contoh penafsiran Tematik

Referensi :

1. Abu Salam, Abdul Majid, *Ittijahat al – Tafsir – Ash al – Hadist*, Beirut : Dar al – Fikr, 1973
2. Al – Zaraksyi, Badaruddin Al – Burhan, *Fi'ulum al – Qur'an*, Cairo: Isa al – Babi al – halabi, 1957
3. Al – Zarqoni, Abdul Adzim, *Manhil al – Irfan Fi 'ulum al – Qur'an* Cairo: Isa al – Babi al – halabi, t.t
4. Ash – Shiddiqie, Hasbi TM., *Ilmu – Ilmu Al – Qur'an*, Jakarta : Bulan Bintang, 20024
5. Ash – Shobuni, M. Ali, *al – Tibyan fi ' Ulum al – Qur'an*, Beirut : Manahil al – Irfan, 1980
6. Ash – Syirbashi, Ahmad, *Qishot al – Tafsir*, Beirut : Dar al – jail. 1987
7. Buthi Said, Ramadhoni, *Min Rawail al – Qur'an*, Damaskus : al – Farabi, 1972
8. Farmawy, Abdul Hayyi, *al – Bidayah Fi Tafsir al – Maudhu'I*, Cairo : al – Hadrotul Ghorbiyah, 1977
9. Goldziher, *Madzahib al – Tafsir al – Islami*, Cairo : al – Ulum 1974
10. Khilil, Sayyid Ahmad, *Nasy at al – Tafsir Iskandariyah : AL _ Wahalah Syuqiyyah*, 1954
11. Qhoton, Mana' Kholil, *Mabahits Fi Ulum al – Qur'an*, Riyadh : Mansyur al – Ashr al – Hadist 1973

| JUDUL MATA KULIAH | ULUMUL HADITS |
|---|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami dengan baik arti penting ilmu hadist sebagai suatu pengetahuan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan Hadist Nabi sebagai sumber ajaran agama; term – term penting , sejarah perkembangan hadist, takhrij al – Hadist | |
| DESKRIPSI | |
| Perkuliahah ini membahas mulai dari : Pengertian, Sejarah perkembangannya dan cabang – cabangnya, pra koodifikasi dan koodaifikasi hadist sampai dengan inkarusunnah | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian Etimologi dan Terminologi |
| 2 | Struktur Hadits |
| 3 | Hadits dan sumber hukum agama Islam |
| 4 | Hadits pra koodifikasi |
| 5 | Koodifikasi : Sejarah dan Perkembangannya |
| 6 | Ulumul Hadits : Pengertian, sejarah, perkembangannya dan cabang – cabangnya |

| | |
|----|-------------------------------|
| 7 | Pembagian Hadits |
| 8 | Syarat – Syarat Hadist Shahih |
| 9 | Al – Jarah wa al – ta’dil |
| 10 | Hadist Maudhu |
| 11 | Pengenalan Tkhrij |
| 12 | Ikhtisar al – Sanad dan Matan |
| 13 | Ilmu asbab wurud al – hadist |
| 14 | Inkarusunnah |

Referensi :

1. Raman I, Doi *Penjelasan Lengkap Hukum – Hukum Allah (Syari'ah)*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada 2002.
2. Endang Soetari, *Ilmu Hadist*, Bandung : Amal Bhakti Perss, 1994
3. Fazlur Rachman, *Ikhtisar Mukhtarul Hadist*, Bandung. PT. Alma'arif, 1995, cet ke- 8
4. Nawir Yuslem, *Ulumul Hadist*, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Wijaya, 2001
5. TM. Hasbi ash shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist.*, Semarang ; PT. Pusaka Rizki Putra, 1999, cet. Ke -2
6. Ahmad Husnan, *Kajian Hadist : Methode Tahkrij*, Jakarta : Puataka Al – Kautsar, 1993
7. Mustafa al- Siba'I, *sunnah dan peranannya dalam penetapan hukum Islam*, Terj. Jakarta : Pustaka Firdaus, 193
8. M.AL- Ghazali, *Studi Kritis Terhadap Matan Hadis. Terj.* Bandung : Mizan, 1992
9. Mahmud Thahan, *Dasar – dasar Ilmu Tahkrij dan Studi Sanad Terj*, Semarang Bina Utama , 1995

| | |
|--|---|
| JUDUL MATA KULIAH | SEJARAH PERADABAN ISLAM |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu dan memahami sejarah dan peradaban Islam Periode klasik : Masa Nabi sampai dengan Dinasty –sinasty kecil sampai dengan periode Tengah dan Negara bangsa periode modern | |
| DESKRIPSI | |
| Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang sejarah Arab pra Islam sampai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa sekarang dan penyebarannya di beberapa benua sampai dengan | |
| POKOK BAHASAN | |
| | Pengantar : |
| 1 | 1. SPI sebagai ilmu Pengetahuan 2. Dasar – dasar Peradaban Islam 3. Periodeisasi perkembangan Peradaban Islam |
| 2 | Arab Pra Islam dan Masa Nabi Masa Al – Khulafa' al Rasyidin |
| 3 | Pengembangan Islam sebagai kedaulatan dan kekuatan politik |
| 4 | Fase Usman Bin Affan dan Ali ibn Ali Thalib |
| 5 | Masa Umayyah Timur |
| 6 | Islam Di Andalusia |

| | |
|----|---|
| 7 | Masa Abbasiyah |
| 8 | Trasmisi peradaban dan kebudayaan Muslim ke dunia Barat |
| 9 | Dinasti Dinasti : - Aghlabiyah - Fathimiyah |
| 10 | Dinasti Dinasti : - Ayyubiyah - Murabithun dan Muwahhidun |
| 11 | Perang salib dan Invasi Mongol |
| 12 | Islam di Asia Tenggara |
| 13 | Sejarah Peradaban Islam di Indonesia |

Referensi :

1. Azyumardi Azra. *Perspektif Islam di Asia Tenggara*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1989
2. ----- . *Jaringan Ulama Timur Tengah*, Bandung : Mizan, 1994
3. Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta : Rajawali Perss, 1993
4. Hamka, *Sejarah Umat Islam, Jilid I, II, dan IV*, Jakarta : Bulan Bintang, 1981
5. Bosworth, CE ; *The New Islamic Dynasties*, Columbia University, Perss, 1996
Humphreys, R. Stephen, *Islamic History : A Framework for Inquiry*, Minneapolis : Bibliothethra Islamic, 1998

| JUDUL MATA KULIAH | METODOLOGI STUDI ISLAM |
|--|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa memahami, menyampaikan dan mempraktekan metodologi studi islam dengan konsentrasi studi ekonomi ekonomi perbankan islam | |
| DESKRIPSI | |
| Dalam perkuliahan ini dibahas sejarah perkembangan, Islam dan tradisi – tradisi yang berkembang di masyarakat, studi komparasi dengan beberapa bidang ekonomi maupun politik, kajian – kajian Islam di Timur tengah, di kawasan Eropa dan studi terhadap pemikiran tokoh- tokoh. | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar metodologi studi islam |
| 2 | Sejarah dan perkembangan metodologi islam |
| 3 | Islam dan tradisi local |
| 4 | Islam dan modernitas |
| 5 | Tipologi Islam : Toleran, Liberal, Radikal, Fundamental |
| 6 | Studi Perbandingan Islam dan Ekonomi |
| 7 | Studi Perbandingan Islam dan Politik |
| 8 | Studi Perempuan dan Islam |
| 9 | Post Tradisional Islam |
| 10 | Studi Kawasan Islam di Timur Tengah |
| 11 | Studi Kawasan Islam di Eropa |

| | |
|----|---|
| 12 | Studi Kawasan Islam Di Asia Tenggara |
| 13 | Studi Kawasan Islam Di Indonesia |
| 14 | Studi Kawasan Islam di Amerika |
| 15 | Studi Kawasan Islam Melalui Pemikiran Tokoh |

Referensi :

1. Mukti Ali, *Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang. 1991
2. Abdul Qahir ibn Tahir al – Baghdadi, *al – farq bain al – firaq*, Beirut : Dar al – Ma’ rifah, (t,tt)
3. Akhol Firdaus, Kurukulum Malang Kadak – Politik Pengetahuan MSI di IAIN , *Jurnal Gerbane*, No. 13, Vol. V. Oktober – Desember 2003, hal. 43 – 70
4. Amin Abdullah, *Studi Agama; Normatifitas atau Historitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1996
5. Fazlurrahman, Islam, penterj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1984
6. Al – Ghazali, *Misykah al – Anwar*
7. -----, *Al – Munqihd min adl – Dlalal*, Beirut : al – Maktabah asy – Syu’ubiyah, (t,tt)
8. H. M Atho Mudzhar. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 1998
9. Harun Nsution. *Islam Rasional*
10. Hassan Hanafi. *Islamologi I dari Teologi Statis ke Anarkis*, penterj. Miftah Faqih Yogyakarta : Lkis, 2003
11. -----, *Islamologi 2 dari Rasionalisme ke Empirisme*, penterj. Miftah Faqih , Yogyakarta : Lkis, 2004
12. -----, *Islamologi 3 dari Teosentrisme kr Antroposentrisme*. Penterj. Miftah Faqih, Yogyakarta LkiS, 2004
13. Ibn. Rusyd. *Tahafutut at – Tahafutut*
14. -----, *Bidayah al – Mujtahid*.
15. Imam Syafi’i, *ar – Risalah*.
16. Nasr Hamid Abu zayd, Imam Syafi’i : *Moderattisme, Elektisisme Arabisme*, penterj. Khoiron Nahdliyyin, 2001, cet II
17. Quraish Shihab, *Membumikan Al – Qur’an*, Bandung : Mizan
18. Rumadi, Kritik Nalar.: Arah Baru Studi Islam , *Jurnal Tashwirul Afkar*.
19. Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (editor). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Tiara Wacana, cet. III. 1991

| JUDUL MATA KULIAH | AKHLAK TASAWUF |
|---|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu mengenal dan memahami metodologi berfikir tokoh – tokoh tasawuf serta mampu mengkritisi perkembangan tasawuf. | |
| DESKRIPSI | |
| Perkuliahan ini membahas sejarah timbul dan perkembangan aliran –aliran tasawuf, hubungannya dengan ilmu lain, dan perkembangan tarekat di Indonesia serta studi kritis terhadap perkembangannya. | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian Dasar – dasar Qur’ani, ruang lingkup Ilmu Tasawuf. |
| 2 | Sejarah timbul dan perkembangannya Tasawuf |
| 3 | Tasawuf Akhlaqi dan tokoh- tokohnya |
| 4 | Tasawuf Falsafi dan tokoh – tokohnya |
| 5 | Kerangka berfikir Irfani : Dasar – dasar ahwal dan Maqomat |
| 6 | Pembagian Maqomat menurut Ahklaqi dan Falsafi |
| 7 | Hubungan Tasawuf, Ilmu Kalam dan Filsafat |
| 8 | Tarekat : Sejarah dan perkembangannya. |
| 9 | Sejarah Tarekat di Indonesia. |
| 10 | Sistem tarekat – tarekat |
| 11 | Tasawuf di Indonesia : - Abd Rouf Singkel] |

| | |
|----|--|
| | - Abd Shomad al – Palembang - Syekh Syarif Hidayatullah - Syekh Siti Jenar |
| 12 | Perkembangan dan tokoh – tokoh Tasawuf Kontemporer |

Referensi :

1. Arabi, Ibn, Relung Cahaya, *Terjemahan oleh Ari anggari dari Misykat al – Anwar*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1983
2. Al – Ghazali, *Ihya ' Ulum al – Din*, Cairo : Isa Babi al – Halabi, 1334
3. Abdullah, Hawash, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh – Tokohnya di Nusantara*. Surabaya : al – Ihklas, 1980
4. Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, Jakarta : Ramadhani, 1996
5. Aceh, Abu Bakar, *Perkembangan Ilmu Tarekat : Kajian Historis Tentang Mistik*, Solo : Ramadhani, 1994
6. Al – Hujwiri, Kasyful Mahjub; *Risalah Persia Tentang Tasawuf*, terjemahan oleh sujarwo Mathari dan Abdul Hadi WM. Dari *The Kasyful Mahjub, The Oldest Persian Treatise on Sufism*, Bandung; Mizan
7. Ali Yunasril, *Manusia Citra Ilahi Pengambangan Konsep Insan Kamil Ibn' Arabi*, Jakarta : Paramadina, 1997
8. Al – Jilli, al – *Insan Kamil Fi Ma' rifat al – Awamil wa al – Awakhir*, Beirut : Dar al- Fikr, tt
9. Hamka, *Perkembangan Tasawuf dari Abad ke Abad*, Jakarta : Pustaka Islam, 1996
10. Hamka, *Tasawuf Perkembangan dan Permurniannya*, t.p.,tt
11. Mulhan, Abd Munir, *Syekh Siti Jenar : Pergumulan Islam- Jawa*. Yogyakarta : Benteng Budaya, 2003
12. Solihin, Mukhtar. *Sejarah dan Pemikiran Tasawuf di Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia, 2001

| | |
|--|--|
| JUDUL MATA KULIAH | ILMU KALAM |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| kontemporer dan bisa membedakanya dengan kalam klasik. Mahasiswa mampu menguasai materi tentang ilmu Kalam, dan mampu mengkritisi pemikiran kalam klasik dan bisa menemukan metodologi dan paragdigma pemikiran kalam serta mampu memahami pemikiran | |
| DESKRIPSI | |
| Perkuliahan ini membahas mulai dari pengantar, dasar – dasar, dan hubunganya dengan ilmu lain. Aliran – aliran, pemikiran, serta konsep kekhilafahan sebagai manisfetasi dalam kehidupan. | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar Ilmu Kalam. |
| 2 | Dasar dasar Ilmu Kalam dan timbulnya Ilmu Kalam |
| 3 | Hubungan Ilmu Kalam dengan Ilmu Filsafat dan Tasawuf |
| 4 | Khawarij Dan Murjiah, Jabariah dan Qodariah |
| 5 | Mu'tazilah dan Syi'ah |
| 6 | Pemikiran Ahlus Sunnah |
| 7 | Pelaku Dosa Besar, Iman dan Kufur |

| | |
|----|--|
| 8 | Perbuatan Tuhan dan Manusia. |
| 9 | Sifat – Sifat Tuhan |
| 10 | Konsep Kekhilafahan sebagai Manifestasi Iman dalam Aspek Keilmuan, Hukum, Ibadah, Ahlak, Kekuasaan, Ekonomi, dan Pendidikan. |
| 11 | Studi Kritis Terhadap Pemikiran Aliran – aliran Kalam |
| 12 | Kehendak Mutlak dan Keadilan Tuhan. |
| 13 | Pemikiran Kalam Ulama Modern |
| 14 | Ilmu Kalam Kontemporer. |

Referensi :

1. Abu Hasan Ali Ismail'il Al-Asy'ari, *Maqalat al- Islamiyin wa ikhtilaf al – Mushalimin*
2. Ahmad Mahmud Shubhi, *Fi 'Ilm al – Kalam*
3. Abu Bakar Ahmad Al – Syahrastani, *al – Milal al – Nihal*
4. Harun Nasution, *Teologi Islam*
5. Harun Nasution, *Islam Rasional*
6. Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam*
7. Harun Nasution, *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspek*
8. H.M.Rasyidi, *Koreksi Terhadap Harun Nasution, Tentang Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*
9. Hassan Hanafi, *Ad-din wa As-Sunnah*.
10. Muhammad Ahmad Abu Zahrah, *Tarikh al – Madzahib al – Islamiyah*.

| JUDUL MATA KULIAH | ILMU TAFSIR |
|--|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | WAJIB |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan al – qur'an melalui penafsiran – penafsiran ulama terdahulu dan memahami al- qur'an berkenaan dengan perilaku keberagaman masyarakat sebagai perwujudan masyarakat yang Islami | |
| DESKRIPSI | |
| Dalam kajian Ilmu Tafsir ini akan membahas tema – tema tentang fahmul qur'an terkait dengan teori – teori tafsir diantaranya pengertian tafsir, metode tafsir, ilmu Bantu tafsir, perkembangan tafsir, qishash al-Qur'an, hikmah dan kisah dalam al-Qur'an, amsal al-Qur'an dan unsur-unsurnya faedah aqsam dan hubungannya dengan pemahaman al- qur'an israiliyat dalam tafsir dan pengaruhnya terhadap penafsiran alqur'an, memahami al-Qur'an dari segi linguistik dan perilaku keberagaman masyarakat sebagai perwujudan masyarakat yang Islami. | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Tafsir Al – Qur'an : a. Pengertian Tafsir b. .Macam – macam tafsir berdasarkan sumbernya |
| 2 | Pengertian Metode Tafsir dan macam – macam berdasarkan methodenya |
| 3 | Ilmu Bantu Tafsir dan Perkembangan Tafsir Al – Qur 'an |
| 4 | Pengertian Qishash dalam Al – Qur'an dan Faedah Qishash Al – Qur'an |
| 5 | Ibrah dan penggunaan Nama dan Gelar tokoh dalam al – Qur'an dan Perulangan Qisahs dalam Al – Qur'an |
| 6 | Amsal Al – Qur'an dan macam – macam Amsal dalam Al – Qur'an |
| 7 | Aqsam Al – Qur'an dan unsur – unsur Aqsam Al – Qur'an |
| 8 | pemahaman Al – Qur 'an Faedah penggunaan Aqsam dalam Al Qur'an dan Hubungan Aqsam dengan. |
| 9 | Israiliyat dan Pengaruhnya israiliyat dalam Penafsiran Al – Qur'an. |
| 10 | Memahami Al – Qur'an dari segi Linguistik : a. Dhamir b. Nakirah dan Mari'fat c. Mufrad dan Jamak d. Al – Khitab al Ism dan Al – Khitab Al – Fiil e. As – Su'al wa Al – Jawab. |
| 11 | Perilaku keberagaman masyarakat sebagai perwujudan masyarakat Islami. |

Referensi

1. Subhiy al – shalih, *Mabahit fi Ulum al – qur'an*, Dar al – 'ilm al – malaayin , Beirut, 1977.
2. Al – Suyuti, *al itqan fi Ulum al – qur'an*, Dar Al fikr, Beirut. Tt.
3. Al – Zakasyi, *Al – Burhan fi Ulum Al – Qur'an*, Isa al – Babi Al – halabi, mesir 1972.
4. Al – Zahabi, *Al – Tafsir wa al Mufasssirun*, matba'at al – saadah, mesir. Tt
5. Az- zarqani, *Manahil al – Irfan fi 'ulum Al – Qur'an* Isa Al Babi
6. Manna Khali *Al – Qhatan, Mabahits fi ulum al – qur 'an*, Mansyurat al – Asr al – Hadist Riyadl, 1973.
7. Rif'at Syauqi Nawawi dan M. Ali Hasan, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bulan Bintang Jakarta 1988
8. Nor Ichwan, *Memahami Bahasa Al – Qur'an* , Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2002
9. Nassarudin Baidan, *Wawasan Al –Qur'an* Mizan, Bandung, 2000
10. Moc. Bin Mohammad Abu Syahbah, *Pengantar Studi Al – Qur'an* Studia Press, Jakarta 1998
11. Imam Al – Nawawi, *At – Tabiyan Fi Ulum al – qur'an* Maktabah Dar Al – Bayan, 1985
12. Ignas Golziher, *Mazhab Tafsir dan Aliran Klasik hingga Modern*, el SAQ, Press Yogyakarta 2003
13. Sayyid Al – Muhammad Al – Maliki, *Keistimewaan – Keistimewaan Al – Qur'an*, Mitra Usaha Yogyakarta. 2001
14. M. yudi Haryono, *Al – Qur'an Kritis*, Intimedia Ciptra Nusantara, Jakarta 2002
15. M. Al- Azmi. *The Histiry The Qura'nic Text*, Gema Insani Perss Jakarta 2002.
16. Yuhana Ilyas, *Cakrawala Al – Qur'an*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta, 2002
17. Soleh Muhammad Basalamah, *Pengantar Ilmu Al – Qur'an* Dina Utama, Semarang 1997
18. Ahmad Asy Syirbashi, *Sejarah Tafsir Al – Qur'an*, Pustaka Firdaus, 1999.

| JUDUL MATA KULIAH | ILMU MANTIQ |
|---|---------------------------|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2. SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu dan memahami prinsip dasar dari ilmu mantiq dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat | |
| DESKRIPSI | |
| Perkuliahan ini membahas : Pebgertian, sejarah, Prinsip dasar, kegunaan ilmu mantiq, hubungan dengan ilmu lain, dan penerapanya | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian Ilmu Mantiq. |
| 2 | Sejarah Ilmu Mantiq |
| 3 | Prinsip dasar Ilmu mantiq |
| 4 | Lafadh dan makna. |
| 5 | Ta'rif. |
| 6 | Qadhiyah. |
| 7 | Istidal. |
| 8 | Qiyas. |
| 9 | Natijah. |

| | |
|----|---------------------------------------|
| 10 | Gagasan utama ilmu mantiq. |
| 11 | Sesat pikir dalam ilmu mantis |
| 12 | Hubungan ilmu mantiq dengan ilmu lain |
| 13 | Hukum Ilmu mantiq |
| 14 | Aplikasi ilmu Mantiq |

Referensi :

1. Syekh Damanhuri, Idlah al – Mubhan min ma'ani as – slim, Indonesia ; Dar Ihya al – kutub al – arabiyyah, (t.tt)
2. Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Logika : Asas – asas Penalaran Sistematis*, Yogyakarta : Kanisius, 2006
3. H. Baihaki A.K., *Ilmu Mantik Teknik Dasar Berfikir*, (t.kp): Dar Ulum Perss, 1996
4. E. Sumaryono. *Dasar – Dasar Logika*, Yogyakarta : Kanisius, 2006
5. Rafael Raga Manan, *Pengantar Logika*, Jakarta: Grasindo, 2007
6. Jujun s. Suriasumantri, *Filsafat Sebuah Ilmu Pengantar Populer*, Jakarta : Sinar Harapan, 1985 cet.II
7. J.F. Staal, *Filsafat Fikir/ Logika* , dalam *Berfikir Secara Kefilsafatan*, Penterjah. Soejono Soemarno, Yogyakarta Nurcahya, 1988
8. Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat Buku Kedua Pengantar Kepada Teori Pengetahuan*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996 cet.IV
9. Louis O Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Penterjemah. Soerjono Soermargono.
10. Titis Harold, dkk. *Persoalan – persoalan Filsafat*
11. I.R. Poedjiwijatna, *Logika Filsafat Berfikir*.

| JUDUL MATA KULIAH | KETERAMPILAN KOMPUTER |
|--|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Setelah mengikuti kuliah dengan topik komputer diberbagai bidang kehidupan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan bagaimana penggunaan komputer di berbagai bidang kehidupan. | |
| DESKRIPSI | |
| Pengajaran diberikan dalam bentuk perkuliahan, diskusi dan praktikum. setiap mahasiswa akan dibimbing menguasai topik tertentu yang terkait dengan penggunaan komputer diberbagai bidang kehidupan. Untuk materi perkuliahan tertentu dilengkapi dengan praktikum di lobaratorium komputer | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar mencakup ; asal mula computer, computer yang pertama, abab computer, empat generasi computer |
| 2 | Perkembangan computer |
| 3 | Perangkat keras (Hardware); <ul style="list-style-type: none"> • Central processing Unit dan Memory • Isi suatu Komputer • Bahasa komputer • Primary storage |
| 4 | Perangkat keras (Hardware); <ul style="list-style-type: none"> • Jenis - jenis memori • Bus • Menjalankan program • Tipe tipe computer |

| | |
|----|---|
| 5 | Perangkat keras (Hardware; <ul style="list-style-type: none"> • Input dan Output • Sistem Interaktif • Sumber input lainnya • Mengontrol kualitas data |
| 6 | Software; <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Operasi • Pembuatan program • Bahasa pemrograman • Paket aplikasi |
| 7 | Sistem ; Analisis dan perancangan sistem (SDLC), Sistem Database |
| 8 | Peranan computer dimasa sekarang |
| 9 | Pengenalan internet |
| 10 | Penutup |

Referensi :

1. Slotnick (1989), Computer and Applications, 2nd, DC Heath and Co. (edisi yang terbaru)
2. Long (2005), Computers, 12th ed, Prentice Hall, USA
3. Azhar Susanto (2001), Pengantar Aplikasi Komputer : teori dan praktek.
1. Situs - situs internet sebagai acuan teknologi seperti : www.intel.com

| JUDUL MATA KULIAH | METODE PENELITIAN EKONOMI ISLAM |
|--|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | Mahasiswa telah memperoleh minimum 120 sks |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu mengenal berbagai jenis penelitian sekaligus dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian ekonomi dan prosedur penelitian. | |
| DESKRIPSI | |
| Mata kuliah ini membahas tentang pengertian penelitian (pengertian ilmiah) dan segala sesuatunya sejak mempersiapkan penelitian sampai dengan penulisan (Penulisan laporan). Penyajian Materi dengan cara kuliah biasa, diskusi, dan praktek lapangan (bila memungkinkan) | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1. | Pengertian dan Ruang Lingkup Metodologi Penelitian. |
| 2 | Masalah penelitian dalam Ekonomi Islam. |
| 3 | Literatur Review/Penelitian Terdahulu |
| 4 | Penelitian Kuantitatif Kualitatif |
| 5 | Desain Penelitian Kuantitatif |
| 6 | Desain Penelitian Kualitatif |
| 7 | Paradigma, Metode, dan Pendekatan Penelitian |
| 8 | Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner, Wawancara, FGD, Dokumen, dll |

| | |
|----|---|
| 9 | Teknik Analisis Data |
| 10 | Sistematika dan Laporan Penelitian |
| 11 | Laporan dan Publikasi Ilmiah Hasil Penelitian |

Referensi

1. Donald R.Cooper and Pamela S. Schindler. *Business Reseach Methods*. Mc. Graw Hill,. New York 2001
2. Earl Babbie, *The Prattice of social Research*. Wodsworth Pub Company, Belmont,1995
3. Husein Umar, *Riset akuntansi*, PT. Gramedia Jakarta, 1997
4. M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, PT. Galia, 1999
5. Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, UPP AMP YKPN, 1993.

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | STATISTIKA EKONOMI |
| KODE MATA KULIAH | EPI. 102 |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | STATISTIK DASAR |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa dapat mengerti, memahami, metode pengumpulan data, penyusunan data serta analisa data, disamping itu agar dapat menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik dan chart serta dapat menganalisanya. |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas sejarah, definisi, jenis statistic, Frekuensi, Ukuran tendensi sentral, ukuran letak, ukuran penyebaran, angka indeks, deret berkala, regresi dan korelasi. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Statistik. 2. Definisi Statistik. 3. Statistik Deskriptif dan Induktif. 4. Sumber data dan Data Primer dan Skunder. 5. Cara Mengumpulkan Data Primer dan Skunder |
| 2 | Frekuensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Cara Distribusi Frekuensi 2. Cara Menggambarkan Data |
| 3 | Ukuran Tendensi Sentral : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Nilai Ukuran Tendensi Sentral 2. Mean, Median, Modus, Hubungan dan cara Perhitunganya 3. Rata – rata Ukur, Harmoni dan Kuadrat dan cara Perhitunganya |
| 4 | Ukuran Letak : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, macam – macamnya, Kuartil, Decil, Procentil dan cara Perhitunganya 2. Penggantian masing – masing ukuran |
| 5 | Ukuran Penyebaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Ukuran Letak dan macam Ukuran Penyebaran 2. Range, Deviasi Kuartil, Deviasi Rata – rata, Deviasi Standar, Deviasi Relatif. Pengertian dan cara perhitunganya. |
| 6 | Angka Indeks : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Masalah – masalah dan Metode Perhitungan angka indeks |

| | |
|----|--|
| | 2. Angka indeks yang di timbang, angka indeks untuk proses, angka indeks berantai 3. Mengubah Tahun Dasar |
| 7 | Deret Berkala I : 1. Pengertian time series, Komponen time series 2. trend dan macam trend, cara perhitungan trend |
| 8 | Deret Berkala II : 1. Seasonal Indeks dan cara perhitungannya 2. Cyclical Variation dan perhitungannya |
| 9 | Deret Berkala III : 1. Irregular Variation 2. Peramalan dengan TSCI |
| 10 | Regresi : 1. Pengertian, metode perhitungan 2. Regresi Untuk Peramalan |
| 11 | Regresi : 1. Pengertian, metode perhitungan 2. Regresi untuk peramalan |

Referensi :

1. Taro Yamae, *Statistic, and Introductory Analysis*, Harper International Ed. New York, Evanston, and London : Harper and Row, and Tokyo. Jhon Wheather Hill, 1997
2. Shukla MC. And Gushan SS., *Statistic Theory and Prattice*, Third Edition, Ram Nagar, New Delhi, S. Chandhad Company Ltd., 1975
3. Levin R. I., *Statistic For Management*, New Delhi, Prentice Hall of India Private Limited, 1983
4. Anton Dayan, *Pengantar Metode Statistik I* LP3ES, Jakarta, 1974
5. Mark I. Berenson and David M. Levine, *Basic Business Statistic (Concep and Applications)*, Prentice – Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1983

| JUDUL MATA KULIAH | BAHASA INDONESIA |
|--------------------|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa menguasai dengan baik keempat keterampilan berbahasa produktif maupun reseptif, seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara |
| DESKRIPSI | Kuliah ini meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Indonesia yang meliputi : Peningkatan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis, dan pemahaman terhadap buku – buku referensi dengan membuat resume dari buku yang dibaca |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar : Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi |
| 2 | Mengenal bahasa Ilmiah |
| 3 | Kemampuan menyimak dan berbicara |
| 4 | Kemampuan membaca dan Menulis |
| 5 | Menyusun Paragraf |
| 6 | Mrnyusun Karangan |
| 7 | Penulisan Karya Ilmiah I |
| 8 | Penulisan Karya Ilmiah II |
| 9 | Teknik dan adapt kebiasaan mengutip |

| | |
|----|------------------------|
| 10 | Penulisan teks pidato |
| 11 | Apresiasi Karya sastra |

Referensi :

1. Arsyad, Mairid G. 1991 *Pembinaan kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*
2. Chaer, Abdul. 1994 *Lingistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
3. Tim Penyusun, *Modul Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dikti, 2012

| JUDUL MATA KULIAH | | FIQH/USHUL FIQH |
|--------------------|---|---|
| KODE MATA KULIAH | | |
| JUMLAH SKS | | 3 SKS |
| PRASYARAT | | - |
| STATUS MATA KULIAH | | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | | Agar Mahasiswa mengetahui dan memahami Ushul Fiqh sebagai alat mengistinbathkan hukum dari al – qur'an dan Hadist dengan menggunakan kaidah – kaidahnya |
| DESKRIPSI | | Perkuliahaan ini membahas tentang . Pengertian , objek, ruang lingkup, metode ijtihad, dan kaedah – kaedah Istinbath hukum |
| POKOK BAHASAN | | |
| 1 | UshulFiqh : Pengertian, objek, tujuan, ruang lingkup dan perbedaan dengan fiqh | |
| 2 | Sejarah dan Perkembangan Ushul Fiqh | |
| 3 | Sumber Hukum Islam : Al qur' an, Al – Hadist, Ijma, Qiyas, : Pengertian, Kedudukan, Fungsi.dan penjelasannya | |
| 4 | Metode Ijtihad : Pengertian, Dasar Hukum, Kedudukan, Fungsi, Objek, Syarat – syarat | |
| 5 | Kaidah – Kaidah (Ushuliyah) : Amr dan Khar, Amr dan Nahi | |
| 6 | Mutlaq, Muqoyad, Mujmal, Mubayyan, Mantiq, Matham, Zahir dan Mu'awal | |

| | |
|----|---|
| 7 | Nasakh, Muradaf dan Mustamal |
| 8 | Ta' arudl al – adillah : Pengertian, macam – macam dan cara Penyelesaiannya |
| 9 | Kaidah-kaidah Fiqh (al-Qawa'id al-Fiqhiyah): Pengertian, Macam-macam dan perbedaan dengan Qawa'id Ushuliyah |
| 10 | Al – Qawa'id Al – Khasas dan kaidahnya |
| 11 | Al – Ahkam Pengertian dan penjelasanya |
| 12 | Makum Bih/mahkum fiqh |
| 13 | Mahkum alaih |
| 14 | Al – Hakim dan Permasalahanya |
| | |

Referensi :

1. Amir Sarifudin, *Ushul Fiqh*, Jakarta, Logos, 1997
2. Asymuni A. Rahman, *Qawa 'id Fiqiyah*, Jakarta Bulan Bintang, 1976
3. Zainal Abidin Ahmad, *Ushul Fiqh*
4. Wahbah al – Zuhayli *Ushul Fiqh*
5. T.M Hasby Asy – Syidieqi, *Pengantar Hukum Islam I dan II*
6. Khudlari Beih, *Ushul Fiqh*
7. Woel B. Hallaq *History of Islamic Legal Theory*, Cambridge, 1997
8. Abd. Wahhab Khalaf, *Ushul Fiqh*

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | FIQH IBADAH |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu dan memahami masalah – masalah yang terkait dengan ibadah dan dapat menerapkany dalm kehidupan bermasyarakat. |
| DESKRIPSI | Perkuliahan ini membahas permasalahan ibadah dalam kehidupan sehari – hari dan hubunganya dengan kehidupan bermasyarakat. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian Ibadah dan Macam – macanya |
| 2 | Thaharah |
| 3 | Shalat Wajib |
| 4 | Shalat Sunah |
| 5 | Zakat dalam Fiqh Klasik |
| 6 | Zakat dalam Fiqh Kontemporer |
| 7 | Puasa |
| 8 | Haji dan Umrah |

| | |
|----|--|
| 9 | Haji dan Umrah |
| 10 | Shalat dan Sarana Ibadah |
| 11 | Zakat dan pemberdayaan ekonomi miskin dan menengah |
| 12 | Haji dan Solidaritas kebersamaan sesama muslim |

Referensi :

1. Ibn Rusyd, *Bidayatuh al – Muftahid wa Nihayah al – Muftashid*
2. Abdurrahman al – Zajiri, *Fiqh ala Madzahib al – Arba'ah*
3. Sayid Sabiq *Fiqh al – Sunnah*
4. hasbi ash – shhiddieqy, *Kuliyah Ibadah di Tinjau dari Segi Hukum dan Hikmahnya*
5. Al- Jurjawi, *Himah Tasyi'waFalsafatuhu*
6. Ensiklopedi Hukum Islam

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | MASA'IL FIQH MU'AMALAH |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa memahami persoalan fiqh mu'amalah kontemporer yang muncul dalam masyarakat pada masa sekarang dan memerlukan penyelesaian berdasarkan hukum Islam |
| DESKRIPSI | Perkuliahan ini membahas persoalan – persoalan yang masih memerlukan penyelesaian hukum, ijtihad, dan metode istinbatnya |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian dan cakupan |
| 2 | Tujuan dan kegunaan |
| 3 | Pola Ijtihad |
| 4 | Orientasi Ijtihad |
| 5 | Kebutuhan terhadap Ijtihad |
| 6 | Panggilan azas umum hukum (Nazariyah Fiqhiyah) |

| | |
|---|--|
| 7 | Pola Pemecahan Masalah |
| | a) Bank: Riba vs Bagi Hasil b) Asuransi Syari'ah c) Pasar Modal d) Saham, Obligasi, Syukuk e) Jual Beli <i>online</i> f) Produk-produk Perbankan Syari'ah g) Kartu Kredit, ATM, dan sejenisnya h) Jenis Pembiayaan pada Lembaga Keuangan i) Pajak j) Korupsi, Gratifikasi, Pencucian Uang, dll. |

Referensi :

1. Abdullah Saed, *Islamic Banking and Interest*, Leiden : E.J Brill, 1996
2. Ali Fikri, *al - Mu'amalat, jilid I dan II*, Mesir: Mustafa al - Babi al - lahabi wa auladuhu, 1938
3. Ali al - Khafif, *as Babu Ikhtilafi al - Fuqaha*
4. Chibli Mallat, *Islamic Law and Finance*, London : Graham & Tritan, 1988
5. Masjfuk Zuhdi, *Masail al - Fiqihyah*, Jakarta 1989
6. Huzaimah dan Hafid Anshori, MA *Hukum Islam Kontemporer*, Jakarta : Firdaus, 1994
7. Aswin, s., *Duplikasi Manusia ditinjau dari Aspek embriologis*, Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM, 1994
8. Muhammad Atho Mudzar, *Fatwa - Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sebuah Studi tentang Pemikiran Hukum Islam di Indonesia, 1975 - 1988*, Jakarta : INIS, 1993

| JUDUL MATA KULIAH | | FIQH MUAMALAH I |
|--------------------|--|---|
| KODE MATA KULIAH | | |
| JUMLAH SKS | | 2 SKS |
| PRASYARAT | | - |
| STATUS MATA KULIAH | | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | | Agar mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan harta benda menurut perspektif syari'ah Islam |
| DESKRIPSI | | Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, serta metode istinbath secara umum. Cakupan Fiqh muamalah, Fiqh Muamalah sebagai dasar Fatwa - fatwa komtemporer mengenai perbankan Islam |
| POKOK BAHASAN | | |
| 1 | Pengenalan Mengenai Fiqh Muamalah | |
| 2 | Akad Jual Beli 1 | |
| 3 | Akad Jual Beli 2 | |
| 4 | Konsep Khiyar dalam Kontrak | |
| 5 | Pembagian Jenis Penjualan didasarkan pada Pembayaran Harga | |
| 6 | Akad Riba 1 | |
| 7 | Akad Salam dan Al - Istishna | |
| 8 | Akad Qardh dan Sharf | |

| | |
|----|--|
| 9 | Akad al – Hiwalah, al – iqalah, al – Wakalah, dan al – Kafalah |
| 10 | Akad Syrikah |
| 11 | Akad Ijarah dan Akad Wadi'ah |
| 12 | Akad Pegadaian (Rahn) |
| 13 | Fiqh Muamalah sebagai dasar Fatwa – fatwa kontemporer mengenai perbankan Islam |
| | |

Referensi :

1. Az – Zuhailiy, Wabbah, Dr. *Al – Fiqh al – Islamy wa Adillatuhu*, Dar fikr, Damaskus-syria 1409H/1989m.
2. Az – Zuhailiy, Wabbah, Dr. Al – *Mud'malat al – Malyyah, Kulliyat ad-Da'wah al – Islamiyyah*, Tripoli, Lybia, 1991M.
3. Al – Khin Mustopasa'id, Dr. *Fiqh al – Mud'malat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1993 M
4. Al – Kurti, Ahmad al – *Hajji, Dr. Fiqh al – Mu'awadhat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1992 M
5. Al – Bugha, Musthopa Adib, Dr. *al – Mu'awadhat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1992 M
6. Al – Khin Mustopasa'id, Dr. *dkk. Al – Fiqh al – Manhajji, al – mu'amalat*

| JUDUL MATA KULIAH | | FIQH MUAMALAH II |
|--------------------|---|---|
| KODE MATA KULIAH | | |
| JUMLAH SKS | | 2 SKS |
| PRASYARAT | | - |
| STATUS MATA KULIAH | | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | | Agar mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan harta benda menurut persfektif syari'ah Islam |
| DESKRIPSI | | Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, serta metode istinbath secara umum. Cakupan Fiqh muamalah, Fiqh Muamalah sebagai dasar Fatwa – fatwa kontemporer mengenai perbankan Islam |
| POKOK BAHASAN | | |
| 1 | Pengantar Fiqh Muamalah II: Isu-isu Kontemporer | |
| 2 | Akad Jual Beli secara Kredit pada Produk Pembiayaan Syari'ah | |
| 3 | Jual Beli Riba dan Macamnya | |
| 4 | Jenis-jenis Jual Beli yang Dilarang | |
| 5 | Akad Mudharabah pada Perbankan Syari'ah dan Lembaga Lain | |
| 6 | Akad Musyarakah pada Perbankan Syari'ah dan Lembaga Lain | |
| 7 | Sukuk pada Pasar Modal Syari'ah | |
| 8 | Asuransi Jiwa dan Asuransi Kendaraan | |
| 9 | Jenis Pembiayaan untuk Pertanian dan Perumahan | |
| 10 | Hukum Pemberdayaan Masyarakat melalui Program-program Produktif | |

| | |
|----|---|
| 11 | Pegadaian Syari'ah: Akad dan Produk |
| 12 | Hukum Ekspor dan Impor pada Perdagangan Internasional |
| 13 | Hukum Pinjaman Luar Negeri |
| 14 | Penutup |

Referensi :

1. Az – Zuhaily, Wahbah, Dr. *Al – Fiqh al – Islamy wa Adillatuhu*, Dar fikr, Damaskus-syria 1409H/1989m.
2. Az – Zuhaily, Wahbah, Dr. *Al – Mua'malat al – Maliyyah, Kulliyat ad-Da'wah al – Islamiyyah*, Tripoli, Lybia, 1991M.
3. Al – Khin MustopaSa'id, Dr. *Fiqh al – Mua'malat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1993 M
4. Al – Kurdi, Ahmad al – Hajji, Dr. *Fiqh al – Mu'awadhat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1992 M
5. Al – Bugha, Musthopa Adib, Dr. *al – Mu'awadhat, Jami'ah Dimasyq*, Damaskus, Syria 1992 M
6. Al – Khin MustopaSa'id, Dr. dkk. *Al – Fiqh al – Manhajji; al – mu'amalat*

| | |
|---|--|
| JUDUL MATA KULIAH | EKONOMI MONETER ISLAM |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu dan memahami tentang ekonomi moneter Islam dan dapat mengeluarkan kebijakan strategi ekonomi dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. | |
| DESKRIPSI | |
| Mata kuliah ini membahas tinjauan Ekonomi Islam terhadap isu-isu ekonomi moneter yang mencakup Empirical Evidence on Money and Output : Dinamika aggregate Demand dan Agregate Supply menurut golongan monetaris dan golongan Keynesian, Empirical Studi, mengenai Crowding Out and its critics, Transmission Mechanism of Monetary Policy : The Evidence, Real Business Cycle Theory, juga akan dibahas implementasi Interest Rate and Monetary Policy : Discretionary Policy and Time Inconsistency Termasuk Taylor Rule, NAIRU dan Philips Curve. Terakhir akan dibahas Money and the Open Economy. Selama perkuliahan akan dibahas studi kasus dan Fenomena – Fenomena riil yang terjadi. | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar Ekonomi Moneter Islam: Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan |
| 2 | Review-Money Demand: Moneytarist Theory, Keynesian Theory, Empirical Evidence of the Demand for Money (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 3 | Money Supply : Multiple Deposit Creation and the Money Supply Process, Money Multiplier (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 4 | Money and Out : Monetarist View (Flexible Prices), Keynesian View (Sticky Prices and Wages) Monetary and Fiskal Policy in the IS – LM Model (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 5 | Monetary Policy : Tools of Monetary Policy (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 6 | Nominal Anchor : Monetary Targeting, Inflation Targeting (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 7 | Distionary Polici and Time Incostinency : Taylor Rule, NAIRU, Philps Curve (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 8 | Tranmission Mechanism : Stuctural Model Evidence, Reduce- Form Evidence, Asset Price, Channels, Credit View. (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 9 | Rational Expectation : The Lucas Critique, New Classical Model, New Keynesian Model (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 10 | Money and the Open Economy : Foreign Exchange Market, Mundell-Fleming Model, Obstfeld – rogooff Model (Tinjauan Ekonomi Islam) |
| 11 | Studi Kasus |

12 Review Perkuliahan

Referensi :

1. Miskin, Frederic. 2007. *The Economic of Money, Banking and Financial Markets*. Eight Edition. Boston : Pearson Education Inc.
2. McCallum, Bennet. 1989. *Monetary Economic : Theory and Policy*. New York : MacMillan Publishing Company.
3. Carl E. Walsh. 1998. *Monetary Theory and Policy*. Massachusetts institute Of Technology
4. Havrilesky, Thomas M. Jhon T Boorman. 1976. *current Issue in Monetary Theory and Policy*. Illinois : AHM Publishing corporation.
5. Bank Indonesia, Laporan Tahunan Berbagai edisi
6. Karya-karya al-Ghazali, Ibnu Khaldun, al-Mawardi, Umar Chapra, MA. Khan, Hasanuzzaman, M. Nejatullah Shiddiqy, MA. Mannan, dan pemikir ekonomi muslim lainnya.

| JUDUL MATA KULIAH | FIQH MAWARIS |
|--------------------|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu dan memahami pembagian – pembagian waris termasuk perhitungannya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. |
| DESKRIPSI | Perkuliahan ini membahas masalah – masalah ahli waris dan perhitungannya |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Masalah Gharraiyah dan masalah Kharga |
| 2 | Masalah Dinarayah yang tiga dan masalah imthaniyah |
| 3 | Pembagian waris anak dalam kandungan |
| 4 | Pembagian waris anak zina, anak if'an dan anak syubhat |
| 5 | Pembagian waris maf'ud |
| 6 | Pembagian waris orang banci |
| 7 | Pembagian waris orang murtad dan non muslim |
| 8 | Pembagian waris bagi ahli waris Dzawul arham |
| 9 | Masalah Kalalah dan Mawali |

| | |
|----|---|
| 10 | Munasakha, Takharuj dan Tawahub |
| 11 | Washiyat |
| 12 | Washiyat yang melebihi dari sepertiga harta peninggalan |

Referensi :

1. Ibn Rusyd, *Bidayah al – Mujtahid*
2. Sayid sabiq, *Fiqh al – Sunnah*
3. Hasanaian M Makhluf, *Al – Mawarisi Fi al _ Syari'at al Islamiyah*
4. Fatchur Rachman, *Ilmu Waris*
5. Hasbi ash – Shidiegy, *Fiqh Mawarisi*

| JUDUL MATA KULIAH | FIQH ZAKAT |
|--------------------|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu memahami hukum dan ketentuan zakat serta operasionalnya dalam kehidupan sehari-hari. |
| DESKRIPSI | Dalam perkuliahan ini dibahas mulai dari pengantar, ruang lingkup, prinsip dan perhitungan zakat, ketentuan – ketentuan zakat, dan beberapa hal wajib zakat |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar Fiqh Zakat |
| 2 | Ruang Lingkup Fiqh Zakat |
| 3 | Mustahiq Zakat |
| 4 | Lembaga Zakat |
| 5 | Prinsip Penentuan dan Perhitungan Zakat Mal |
| 6 | Penerapan Prinsip Penentuan Dan perhitungna Zakat Mal |
| 7 | Ketentuan Umum Menghitung Kewajiban Zakat Mal |
| 8 | Zakat Asst Keuangan |
| 9 | Zakat Komoditas Perdagangan dan Industri |
| 10 | Zakat Aktivitas dan Investasi Pertanian/Perkebunan |

| | |
|----|--|
| 11 | Zakat Binatang Ternak |
| 12 | Zakat Rikaz, Barang Tambang dan Hasil Laut |
| 13 | Zakat Musytaghalat, Zakat Profesi |
| 14 | Manajemen Zakat : Teori dan Fakta |

* Referensi :

1. Abu Ubayd. Kitab *al - Amwal* . Beirut : Dar al - Kutub al - Ilmiyah. 1986
2. Abu Ya' La al - Hambali. AL - Ahkam al - Shulthaniyah. Kairo : MATHba'ah Musthafa.1966.
3. Abu Yusuf. Kitab *al - Kharaj*.Beirut ; Dar al - Ma'arif.1979
4. Al - Mawardi, Abu Hasan Ali. AL - Ahkam al - shulthaniyah wa Wilayat ad - Dhniyah. Beirut : Dar : al - Fikr. 1995
5. Azmi Sabahuddin. *Islamic Economics : Public Finance in Early Islamic Thought*. Penerjemah : widyawati. *Ekonomi Islam, Keuangan Publik dalam Pemikiran Islam Awal*. Bandung ; Nuansa 2005
6. Hafiduddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq dan Shadaqah*. Jakarta, Gema Insani Pers. 2002
7. ----- . *Zakat DalamPerekonomian Modern*. Jakarta Gema Insani Pers. 2002.
8. Hendriksen, Eldon s. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.1987
9. Karim Adiwarman, Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2006

| JUDUL MATA KULIAH | FIQH MUNAKAHAT |
|--------------------|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu memahami aturan pernikahan dalam islam, sehingga memiliki apresiasi yang tinggi terhadap hukum pernikahan Islam sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah. |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas tentang hal hal tentang pernikahan mulai dari awal peminangan sampai dengan perceraian |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Peminangan dan pernikahan: Pegetahuan ,tujuan |
| 2 | Kedudukan hukum Kafa'ah, hikmah syarat dan rukunya |
| 3 | Akad nikah : Pengertian Syiqhat, syarat wali saksi, kedudukan dan jenis mahar serta tata cara pelaksanaanya. |
| 4 | Hak dan kewajiban suami istri tentang nafkah, kiswah, masa iddah, tempat tinggal bersama dan kedudukan harta dalam keluarga. |
| 5 | Nusyud, Siqaq dan fungsi hakamain dalam penyelesaian |
| 6 | Thalaq : pengertian, macam, sifat, kedudukan hukum syarat, rukun dan akibat. |
| 7 | Faskh : pengertian, pelaksanaan, dan akibat hukumnya |
| 8 | Khulu : Pengertian, syarat, rukun dan hukum akibatnya |

| | |
|----|--|
| 9 | Perceraian karena li'an dan akibat hukumnya |
| 10 | Iddah : Pengertian, macam kedudukan Hukum, dan hikmahnya |
| 11 | Ruju : Pengertian, macam kedudukan Hukum, dan hikmahnya |
| 12 | Nasab dan Hak Wajib orang tua terhadap anak |
| 13 | Hadhanah : Pengertian, kedudukan Hukum, waktu dan yang berwenang menentukannya |

Referensi :

1. Syaid Sabiq, *Fiqh as- Sunnah*
2. Ibnu Rusyd, *Bidayah al - Muftahid*
3. Abd Rachman al - Jajiri, *Fiqh ala Mazahib al - ar ba'ah*
4. Muhammad Abu Zahrah, *al - ahwal al syahshiyah*
5. T.M. Hasbi ash Shiddiqie, *Hukum Fiqh Islam*
6. Muhammad Yunus, *Hukum Perkawinan Islam*
7. Imam Taqiy al - Din, *Kifayat al - akhyar*
8. Ahmad sukardja, *Sistem Perkawinan Di Indonesia*

| JUDUL MATA KULIAH | QAWA'ID FIQHIYAH |
|--------------------|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu menganalisa, menerapkan qawaidh fiqhiyyah serta mampu memahami perkembangan isu mutakhir tentang fiqh |
| DESKRIPSI | Matakuliah ini mengkaji : Hubungan al - qawaidh al-fiqhiyyah dengan fiqh, lima kaidah pokok dalam al-qawaidh al - fiqhiyyah, cabang - cabang dan contoh kasus yang berkaitan dengan al - qawaidh al - fiqhiyyah |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar al-qawa'id al-fiqhiyyah |
| 2 | Sejarah muncul perkembangan al-qawa'id al-fiqhiyyah |
| 3 | Faktor - factor pendorong timbulnya al - qowaidh al- fiqhiiyah |
| 4 | Perbedaan antara al-qawa'id al-fiqhiyyah dengan al - Dlawabith al - fiqhiyyah |
| 5 | perbendaan antara al-qawa'id al-fiqhiyyah al - qowaidh al - ushuliyyah |
| 6 | Ruang lingkup dan tujuan al-qawa'id al-fiqhiyyah |
| 7 | Lima kaidah pokok dalam al-qawa'id al-fiqhiyyah |
| 8 | Perkembangan al-qawa'id al-fiqhiyyah |

| | |
|----|---|
| 9 | Cabang – cabang al-qawa'id al-fiqhiyah |
| 10 | Fungsi dan hubungan al-qawa'id al-fiqhiyah dalam fiqh |
| 11 | Sumber – sumber pembentukan al-qawa'id al-fiqhiyah |
| 12 | Cara penerapan al – qowaid al – fiqhiyyah dalam fiqh kotemporer |

Referensi :

1. Al – Suyuthi, *al – Asybah wa al – Nazair*
2. Ibnu Nujaim, *al – Asybah wa al – Nazair*
3. Ahmad Al – Zarqa, *Syarah al qawaid al – Fiqhiyyah*
4. Ibnu Rajab, *al – Qawaid al – Kubra*

| JUDUL MATA KULIAH | TARIKH TASYRI |
|---|---|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MATA KULIAH | |
| Mahasiswa mampu mengembangkan teori pertumbuhan dan perkembangan tarikh tasyri yang meliputi pemahaman, penghayatan mengimplementasikan, mengevaluasi dan menyempurnakan. Disamping itu mahasiswa mampu secara kritis menganalisis berbagai isu perkembangan tarikh tasyri ditengan masyarakat menurut teori – teori pembentukan hukum Islam yang berkembang. | |
| DESKRIPSI | |
| Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar, makna dan landasan tarikh tasyri, periode – periode pembentukan, tokoh – tokoh mazhab pembangun fiqh, pengembangan kompilasi hukum islam dalam masyarakat Islam dan kehidupan masa depan | |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengantar, definisi, ruang lingkup |
| 2 | Konsep dasar tarikh tasyri |
| 3 | Periode Rasulullah : Masa Pembentukan hukum islam dan pembinaan hukum Islam |
| 4 | Periode khulafa Rasyidin : Masa fenafsiran dan Fatwa |
| 5 | Periode Tabi'in : Pertumbuhan dan perkembangan golongan politik dan sekte |

| | |
|----|---|
| 6 | Periode atba'al Fuqaha : Membangun Mazhab dan pembukuan hadis |
| 7 | Periode Ulama Muhajirin : Masa taqlid dan Jumud |
| 8 | Periode Kebangunan Tasyri : Kebangunan kembali fiqh Islam |
| 9 | Periode Kontemporer : Hukum Islam Modern |
| 10 | Pembentukan dan penyebarluasan kompilasi hukum islam |
| 11 | Hukum Islam di negara – negara ASEAN |
| 12 | Tranformasi Fiqh melalui peraturan perundang – undangan |
| 13 | Perbandingan perundangan – undangan di Negara Negara Islam |

Referensi :

1. Ali Hasan Abd al Qadir, *Nadharat Ammat Fi Tarikh al – Fiqh al – Islami*
2. Ali al – sayis, *Tarikh al – Fiqh al Islami*
3. Daniel s. Lev, *Islamic Courts in Indonesia*
4. Departemen Agama RI, *Kompilasi Hukum Islam*
5. Khudhari Bik, *Tarikh Tasyri al – Islami*
6. T.M. Hasbi Ashshiddiqy, *Sejarah Pertumbuhan Hukum Islam*
7. Manna Khalil al Qaththan, *Tarikh Tasyri al – Islami*
8. Yusuf Musa, *Tarikh al – Fiqh al Islami*
9. Ali Musthafa al – Ghurabi, *Tarikh al – firaq al- Islami*
10. Ahmad Syalabi, *tarikh Tasyri' al-Islami*
11. 'Abd al-Hamid Nizhamuddin, *Maqhum al-Fiqh al-Islam wa Tathawwuruh*
12. Faruq Abu Zayd, *Hukum Islam Antara Tradisional dan Modernisasi*
13. 'Abd al-Wahab 'Afif, *Tarikh Tasyri' al-islami*
14. Noel J. Oulson, *Hukum islam dan Perspektif Sejarah*

| | |
|--------------------|--|
| JUDUL MATA KULIAH | BANK & LEMBAGA KEUANGAN |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | WAJIB |
| KOMPETENSI MK | Selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep lembaga keuangan, bank dan lembaga keuangan non bank, fungsi intermediasi bank, fungsi lembaga keuangan non bank |
| DESKRIPSI | Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang gambaran umum lembaga keuangan bank, fungsi lembaga keuangan, landasan hukum lembaga keuangan, sumber dana lembaga keuangan, operasionalisasi lembaga keuangan, kebijakan-kebijakan dalam mengatur lembaga keuangan |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pendahuluan |
| 2 | Industri jasa keuangan : Lembaga penghimpunan (Depository Institution) |
| 3 | Industri jasa keuangan: Perusahaan Asuransi (Insurance Companies) |
| 4 | Industri jasa keuangan: Perusahaan Sekuritas (Securities Firm) |

| | |
|----|---|
| 5 | Industri jasa keuangan: Reksa Dana (Mutual Funds) |
| 6 | Industri jasa keuangan: Perusahaan Pembiayaan (Finance Companies) |
| 7 | Keistimewaan Intermediasi Keuangan |
| 8 | Risiko Intermediasi Keuangan |
| 9 | Manajemen Risiko |
| 10 | Diversifikasi produk |
| 11 | Current Issues |

REFERENSI

1. Ayus Ahmad Yusuf, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, Modul 1: Seri Keuangan dan Perbankan syariah, Cendekia Press, 2008
2. Blanchard, Oliver, *Macroeconomics*, Pearson Prentice Hall, 2003.
3. Budiono, *Pengantar Ekonomi Makro*, BPFE, Yogyakarta, 1992.
4. Djajuli, A, dan Janwari, Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Rajawali Press, Jakarta, 2002. P : 54.
5. Froyen, Richard T, *Macroeconomic, Theories and Policies*, Pearson Prentice Hall, 2005.
6. Parkin, Michael, *Economics*, Addison-Wesley Publishing Company, Inc. 2000.
7. Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1999. P : 85.
8. Suyatno, Thomas, *Kelembagaan perbankan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998.
9. Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001. P: 146.
10. UU No. 10 Tahun 1998, Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

| JUDUL MATA KULIAH | PRAKTEK PERBANKAN |
|--------------------|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | WAJIB |
| KOMPETENSI MK | Mengetahui tugas dan jasa – jasa perbankan secara praktek dan mengetahui juga proses penyusunan laporan keuangan. |
| DESKRIPSI | Secara Substantif mata kuliah akan membahas tentang fungsi bank dan jasa – jasa bank, fungsi penghimpunan & produk – produk penghimpunan bank, tabungan, giro dan deposito, fungsi penyaluran pembiayaan dan resiko pembiayaan serta tata cara laporan keuangan. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pendahuluan |
| 2 | Fungsi Bank |
| 3 | Fungsi Penghimpunan bank |
| 4 | Produk Penghimpunan |
| 5 | Giro, Tabungan dan Deposito |
| 6 | Fungsi Penyaluran Bank |
| 7 | Pembiayaan/ Kredit |

| | |
|----|------------------------------------|
| 8 | Analisis Kredit/ Pembiayaan |
| 9 | Manajemen Resiko & Bank |
| 10 | Kebijakan – kebijakan tentang Bank |

Referensi :

1. Ayus Ahmad Yusuf, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, Modul 1: Seri Keuangan dan Perbankan syariah, Cendekia Press, 2008
2. Djajuli, A, dan Janwari, Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Rajawali Press, Jakarta, 2002. P : 54.
3. Saunders, Anthony, *Financial Institution Management*, Irwin McGraw-Hill, 2000
4. Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1999, P : 85.
5. Suyatno, Thomas, *Kelembagaan perbankan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998.
6. Syafi'I Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001. P: 146.
7. UU No. 10 Tahun 1998, Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

| JUDUL MATA KULIAH | HUKUM PERPAJAKAN |
|--------------------|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa diharapkan dapat memahami masalah perpajakan baik secara hukum maupun perhitungannya, |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas tentang masalah definisi, kedudukan, jenis pajak, subjek, dan objek pajak dan tata cara pengisian SPT |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pengertian, manfaat |
| 2 | UU pajak Nasional |
| 3 | Prinsip – prinsip dalam perpajakan |
| 4 | Kedudukan Hukum Pajak |
| 5 | Subjek Pajak |
| 6 | Objek Pajak |
| 7 | Tarif Pajak |
| 8 | Pajak Penghasilan & Pajak Barang Mewah |
| 9 | Pajak Bumi dan Bangunan |

| | |
|----|-------------------------|
| 10 | Tata cara Pengisian SPT |
| 11 | Penutup |

Referensi :

UU NO. 16 / 2000

UU NO. 17 / 2000

UU NO. 18 / 2000

UU NO. 12 / 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan

M. Bohari, SH, MS, *Penggunaan Hukum Pajak*Mardiasmo, *Perpajakan*

| | |
|--------------------|--|
| JUDUL MATA KULIAH | BAHTSUL KUTUB |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa dapat memahami teks-teks dalam bentuk kemampuan membaca, menerjemahkan, dan menganalisis pendapat-pendapat para ulama tentang muamalah melalui kitab – kitab Fiqh klasik & kontemporer |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas berbagai akad atau transaksi muamalah melalui kajian kitab-kitab klasik dan kontemporer. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Akad Jual Beli dan Riba |
| 2 | Bai Murabahah |
| 3 | Salam |
| 4 | Istisna |
| 5 | Mudharabah |
| 6 | Khiwalah |
| 7 | Kafalah |
| 8 | Wikalah |

| | |
|----|-------------|
| 9 | Musyrakaah |
| 10 | Ariyah |
| 11 | Ijarah |
| 12 | Muja'raah |
| 13 | Al – Rad |
| 14 | Al – Khiyar |

Referensi :

1. Ibn Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*
2. Sayyid Sabiq, *Fiqh al – Sunnah*
3. Taqiyuddin, *Kifayatul akhyar*
4. Wahbah Zuhaili, *al – Fiqh al – Islami Wa Adilatuhu*
5. Al-Jazairi, *al-Madzahib al-Arba'ah*

| | |
|--------------------|--|
| JUDUL MATA KULIAH | TAFSIR AHKAM |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Agar mahasiswa memahami kandungan ayat-ayat al – Qur'an tentang hukum ekonomi syari'ah serta mengetahui cara-cara memahami al-Qur'an. |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas ayat – ayat yang berkaitan dengan hukum ekonomi syari'ah beserta terjemahan kosa kata kunci, syarah, tafsir mufradat, pokok kandungan ayat, asbabun nujul, dan munasabah ayat, syarah ayat dengan ayat dan hadits terkait dan pendapat mufasir. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Ayat tentang Akad Jual Beli dan Riba |
| 2 | Ayat tentang Bai Murabahah |
| 3 | Ayat tentang Salam |
| 4 | Ayat tentang Istisna |
| 5 | Ayat tentang Mudharabah/Qiradh |
| 6 | Ayat tentang Khiwalah |
| 7 | Ayat tentang Kafalah |

| | |
|----|-------------------------|
| 8 | Ayat tentang Wikalah |
| 9 | Ayat tentang Musyrakaah |
| 10 | Ayat tentang Ariyah |
| 11 | Ayat tentang Ijarah |
| 12 | Ayat tentang Muja'raah |
| 13 | Ayat tentang al - Rad |
| 14 | Ayat tentang al-Khiyar |

Referensi :

1. Muhammad " *Ali al - Says, Tafsir Ayat - al - Ahkam*
2. Muhammad " *ali al - Shabuni, Rawa'i al - Bayan fi Tafsir Ayat Al - Ahkam*
3. AL - Syauckani, *Fath al Qadir*
4. Al - Qurthubi, *al - Jami 'li Ahkam al - Qur'an*
5. Al - Jashshash, *al - ahkam al - Ta'wil*
6. Al - Qasimi, *Mahasin al - Ta'wil*
7. Ibn al - 'Arabai, *Ahkam al - Qur'an*

| | |
|--------------------|--|
| JUDUL MATA KULIAH | HADITS AHKAM |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu memahami dan menghayati dengan baik petunjuk - petunjuk Nabi Muhammad SAW. dalam masalah hukum ekonomi syari'ah serta berbagai macam problematika yang sedang berkembang |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas hadis ahkam tentang hukum ekonomi syari'ah. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Hadits tentang Akad Jual Beli dan Riba |
| 2 | Hadits tentang Bai Murabahah |
| 3 | Hadits tentang Salam |
| 4 | Hadits tentang Istisna |
| 5 | Hadits tentang Mudharabah |
| 6 | Hadits tentang Khiwalah |
| 7 | Hadits tentang Kafalah |

| | |
|----|---------------------------|
| 8 | Hadits tentang Wikalah |
| 9 | Hadits tentang Musyrakaah |
| 10 | Hadits tentang Ariyah |
| 11 | Hadits tentang Ijarah |
| 12 | Hadits tentang Muja'raah |
| 13 | Penutup |

REFERENSI :

1. Al – Shan'ani, *Subul al – Salam*, Dahlan, Bandung, t.t
2. Kitab – kitab, *Hadits al – Mashadir al – Ashliyah (Kutub al – Sittah dan Kutub al – Tis 'ah)*
3. Muhammad Fuad Abd, *al – Baqi, al – lu 'lu Wal Marjan*, Dar al – Fiqr, Beirut, t.t

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH |
| KODE MATA KULIAH | EPI.25 |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | WAJIB |
| KOMPETENSI MK | Selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep bank syariah, operasional bank syariah, produk bank syariah, dan struktur organisasi bank syariah. |
| DESKRIPSI | Membahas tentang gambaran umum mengenai bank, landasan hukum, sumber dana, pembiayaan dan tujuan pembiayaan, manajemen bank, serta perkembangan manajemen perbankan. |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pendahuluan |
| 2 | Gambaran Umum Bank |
| 3 | Landasan Hukum dan Fungsi Bank Syariah |
| 4 | Sumber Dana Bank Syariah |
| 5 | Penggunaan Dana Bank Syariah |
| 6 | Pembiayaan |
| 7 | Tujuan dan Fungsi Pembiayaan |

| | |
|----|------------------------|
| 8 | Jenis-Jenis Pembiayaan |
| 9 | Manajemen Risiko |
| 10 | Struktur Organisasi |
| 11 | Kesehatan Bank |
| 12 | Current issues |

REFERENSI :

1. **Ayus Ahmad Yusuf**, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, Modul 1: Seri Keuangan dan Perbankan syariah, Cendekia Press, 2008
2. Djajuli, A, dan Janwari, Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Rajawali Press, Jakarta, 2002. P : 54.
3. Saunders, Anthony, *Financial Institution Management*, Irwin McGraw-Hill, 2000
4. Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Lembaga Penerbit F E U I, Jakarta, 1999. P : 85.
5. Suyatno, Thomas, *Kelembagaan perbankan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998.
6. Syafi'I Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001. P: 146.
7. UU No. 10 Tahun 1998, Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

| | |
|--------------------|---|
| JUDUL MATA KULIAH | HUKUM BISNIS/DAGANG |
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 2 SKS |
| PRASYARAT | - |
| STATUS MATA KULIAH | UTAMA |
| KOMPETENSI MK | Selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan Teori dan konsep – konsep dasar hukum bisnis dan mampu menerapkannya dalam perkembangan hukum bisnis dimasyarakat |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas tentang masalah – masalah ekonomi/bisnis dilihat dari sisi hukum |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pendahuluan mencakup pengertian, ruang lingkup, tujuan |
| 2 | Masalah Pokok Perekonomian dan kaitanya dengan hukum |
| 3 | Perekonomian: Tertutup dan Terbuka dan penerapannya |
| 4 | Pendapatan Nasional |
| 5 | Fungsi Konsumsi |
| 6 | Fungsi Tabungan |
| 7 | Fungsi Investasi |
| 8 | Sektor Pemerintah |

| | |
|----|-----------------------------|
| 9 | Sektor Luar Negeri |
| 10 | Sektor Fiskal |
| 11 | Pasar Barang dan Pasar Uang |
| 12 | Inflasi |
| 13 | Kebijakan Ekonomi |

Referensi

| JUDUL MATA KULIAH | AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH |
|--------------------|--|
| KODE MATA KULIAH | |
| JUMLAH SKS | 3 SKS |
| PRASYARAT | |
| STATUS MATA KULIAH | |
| KOMPETENSI MK | Mahasiswa mampu mempreseuntasikan topic – topic actual yang berkaitan dengan akuntansi lembaga keuangan syari'ah. |
| DESKRIPSI | Mata kuliah ini membahas tentang dasar – dasar akuntansi syari'ah dan segala sesuatu unsure yang berkaitan dengan penerapan akuntansi syari'ah pada lembaga – lembaga keuangan |
| POKOK BAHASAN | |
| 1 | Pendahuluan |
| 2 | Akuntansi Syari'ah Tantangan dan Prospek |
| 3 | Perbandingan Lembaga Keu. Syari'ah dan Konvensional |
| 4 | Konsep Laba dalam Keuangan Syari'ah |
| 5 | Zakat dan Akuntansi |
| 6 | Implementasi Akad Mudharabah |
| 7 | Konsep Akuntansi Syari'ah dalam Harga Pokok Produksi |

- Bagir Manan, *Peranan Pedoman Tingkah Laku Hakim Sebagai Penjaga Kekuasaan Kehakiman Yang Medeka*, Majalah Hukum Varia Peradilan, Tahun XXIV, Nomor 282, Mei 2009.
- Daryl Koehn, *The Ground of Professional Ethics*, terjemahan oleh Agus M. Hardjana, *Landasan Etika Profesi*, Cetkan ke-5, Jakarta: Kanisius, , 2004.
- Darji Darmodihardjo dan Sidharta, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*, cetakan 1, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Habeyb, *Kamus Populer*, dalam Liliana Tedjosaputro, *Etika Profesi Notaris dalam Penegakan Hukum Pidana*, Yogyakarta : Bigraf Publishing, 1995.
- Kansil, C.S.T., dan Christine T. Kansil, *Pokok-Pokok Etika Profesi Hukum*, Jakarta : Pradnya Paramita, 1995.
- Liliana Tedjosaputro, *Etika Profesi dan Profesi Hukum*, Semarang : Aneka Ilmu, 2003.
- Sidharta, *Moralitas Profesi Hukum Suatu Tawaran Kerangka Berpikir*, Cetakan Pertama, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Sonny Keraf, A., *Etika Lingkungan*, Kompas, Jakarta, 2002.
- Suhrawardi K. Lubis, *Etika Profesi flukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 1994.
- Valerine J.L. Kriekhoff, "Autonomic Legislation sebagai Sumber Hukum Formal dalam Penelitian Hukum" pidato pengukuhan guru besar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta, 25 Oktober 1997
- Ibnu Abi Hadid, *Nahjul Balaghah*, jilid 4, Beirut: Dar Ihya' at-Thurats Al-Arabi.
- Shuhbi Mahmashani, *Turas Al-Khulafa' Ar-Rasyidin*,
- Ahsin Thohari, A., *Komisi Yudisial Dan Reformasi Peradilan*, Jakarta: ELSAM, 2004.
- Rifqi S. Assegap, *Urgensi Komisi Yudisial Dalam Pembaharuan Peradilan Di Indonesia*, Jurnal Hukum Jentera, Edisi 2 Tahun II, Juni 2004.
- Sirajuddin & Zulkarnain, *Komisi Yudisial Dan Eksaminasi Publik Menuju Peradilan Yang Bersih Dan Berwibawa*, Bandung: Aditya Bakti, 2006.
- Taufiqurrohman Syahuri, *Hukum KONstitusi: Proses dan Prosedur Perubahan UUD di Indonesia 1945-2002 serta Perbandingan dengan Negara Lain di Dunia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.



FAKULTAS SYARI'AH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

ISBN 978-602-14858-9-7

